

"Indonesia Raya" Melintasi Zaman

Kumandang "Indonesia Raya" saat medali emas dipersembahkan bagi Greysia Apriyani mengukuhkan kehadirannya dalam setiap perjalanan bangsa melintasi zaman. Di balik lagu kebangsaan itu, tersirat pula kenangan akan perjuangan kemerdekaan dan pengorbanan, yang tak kalah penting untuk terus dilestarikan.

C. Anto Saptowaloyo

Jujur saya sangat bangga, apalagi waktu "Indonesia Raya" berkumandang," kata Presiden Joko Widodo dengan ekspresif saat berbicara melalui panggilan video bersama Greysia Polli dan Apriyani Bahayudari di Sena Kepresidenan Bogor, Senin (2/8/2021).

Beberapa jam sebelumnya, jam di Jepang sana, dua atlet putri bulu tangkis Indonesia tersebut mempersembahkan medali emas Olimpiade Tokyo 2020 nomor ganda putri bagi Tanah Air.

Hati saya tak terkejut ketika melihat bendera Merah Putih perlahan bergerak naik diiringi lagu kebangsaan kita itu! Saya yang tidak terharu, menangis, atau berkecil hati melihat perjuangan dua putri Indonesia yang di awal Agustus 2021, bulan kemerdekaan negeri ini, memberi keajaiban istimewa bagi seluruh rakyat Indonesia? Hadiah bersejarah yang belum pernah dibayangkan. Bangsa ini penuh pesona yang mengukir harapan dan semangat untuk mencapai tujuan.

Wajar ketika warga, termasuk orang nomor satu di negeri ini, tersentuh dan bangga ketika mendengar lagu "Indonesia Raya" alih-alih berkumandang di podium ajang perhelatan olahraga terakbar se-jagat. Tidak semua negara berhasil menempatkan diperkerjakan lagu kebangsaannya di perjalanan ini terkhusus dua atletnya yang meraih medali emas.

Bekel dilata, prestasi Greysia dan Apriyani ini pun harus secepatnya satu tahun selanjutnya satu tahun selanjutnya harus beres-hati akhir pandemi Covid-19 berikut secepat dan pakainya. Kebahagiaan dan kebanggaan yang membunai ini kiranya menjadi penyemangat bagi kita untuk terus berpe-

rang melawan Covid-19 dan memungainya.

Lagu kebangsaan "Indonesia Raya" adalah simbol negara, sebagaimana halnya Sang Saka Merah Putih, bahasa Indonesia, dan lambang negara berupa Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Ikhwal simbol negara ini tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945 berikut pengaturannya dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

"Kita perlu memberi perhatian, penghargaan, dan penghormatan pada lambang-lambang yang dimiliki bangsa yang besar ini. Khusus tentang lagu kebangsaan Indonesia Raya, saya minta agar setiap warga bangsa menyanyikannya, bukan sekadar mendengarkan saja, pada saat-saat khusus mengenang kebangsaan bangsa kita. Tidak cukup sekali saja pada saat 17 Agustus-an, tetapi juga pada saat-saat kita bersyukur atau bergembira mengenang keberhasilan kita sebagai bangsa," kata Presiden ke-5 RI Megawati Soekarno-putri pada 17 Agustus 2003.

Ketipian di atas adalah mukil sambutan Megawati pada buku berjudul *Lagu Kebangsaan Indonesia Raya* yang tersaji saat peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan ke-88 Republik Indonesia pada 2003. Pada kesempatan tersebut, putri Bung Karno ini juga kembali mengingatkan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai pahlawannya.

Terkait dengan hal itu, Megawati pun mengajak kita mengenang dengan lakzim penghargaan Wage Rudolf Supratman. Pemerintah Indonesia pun telah menganggarkan Bintang Mahaputera secara anumerta kepada pencipta lagu "Indonesia Raya" tersebut. Wajah WR Suprat-



Warga dan wisatawan memberikan hormat dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya" saat pengibaran bendera Merah Putih di atas atap rumah adat tradisional Niang Gem Mandok di Worebo di Kabupaten Mangrove Barat, Nusa Tenggara Timur, Kamis (17/8/2017). Pengibaran bendera tersebut digelar dalam rangka memperingati HUT Ke-72 Republik Indonesia.

man telah diabdikan dalam dunia musik nung rupiah pecahan Rp 50000. Penerima itu juga menghormatinya dengan memberi nama jalan WR Supratman di hampir setiap kota besar di Indonesia.

Mendahului zaman

Bondan Winarno saat memberi pengantar pada buku tersebut menyimpulkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang beruntung karena telah mempunyai lagu kebangsaan lama sebelum bangsa ini menyatakan kemerdekaannya. WR Supratman jelas-jelas memuliskan "Lagu Kebangsaan" di bawah judul "Indonesia Raya" ketika ia memublikasikannya pada tahun 1928.

Supratman adalah visioner besar. "Tidak pernah sebelumnya terjadi di dunia, seorang pencipta lagu tahu bahwa lagu ciptaannya akan menjadi lagu kebangsaan. Syngap, Supratman telah menuggal tujuh tahun sebelum Republik Indonesia merdeka dan mengemukakan Undang-Undang Dasar yang mencantumkan "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan," kata Bondan.

"Indonesia Raya" merupakan seneca, yakni sajak 14 baris yang terdiri atas satu oktaf (atau dua kuater) dan satu seloket. Merujuk *Kamus Roster Bahasa Indonesia*, makna oktaf antara lain sajak yang terdiri atas delapan rima dalam satu bait. Adapun salah satu makna dari seloket adalah sajak enam serentak.

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

bagai bentuk lirik "Indonesia Raya," menurut Bondan Winarno, pun bisa dianggap *orinet garbe* atau memulihkan tradisi. Tidak cukup sekali saja pada saat 17 Agustus-an, tetapi juga pada saat-saat kita bersyukur atau bergembira mengenang keberhasilan kita sebagai bangsa," kata Presiden ke-5 RI Megawati Soekarno-putri pada 17 Agustus 2003.

Supratman adalah visioner besar. "Tidak pernah sebelumnya terjadi di dunia, seorang pencipta lagu tahu bahwa lagu ciptaannya akan menjadi lagu kebangsaan. Syngap, Supratman telah menuggal tujuh tahun sebelum Republik Indonesia merdeka dan mengemukakan Undang-Undang Dasar yang mencantumkan "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan," kata Bondan.

"Indonesia Raya" merupakan seneca, yakni sajak 14 baris yang terdiri atas satu oktaf (atau dua kuater) dan satu seloket. Merujuk *Kamus Roster Bahasa Indonesia*, makna oktaf antara lain sajak yang terdiri atas delapan rima dalam satu bait. Adapun salah satu makna dari seloket adalah sajak enam serentak.

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

bagai bentuk lirik "Indonesia Raya," menurut Bondan Winarno, pun bisa dianggap *orinet garbe* atau memulihkan tradisi. Tidak cukup sekali saja pada saat 17 Agustus-an, tetapi juga pada saat-saat kita bersyukur atau bergembira mengenang keberhasilan kita sebagai bangsa," kata Presiden ke-5 RI Megawati Soekarno-putri pada 17 Agustus 2003.

Supratman adalah visioner besar. "Tidak pernah sebelumnya terjadi di dunia, seorang pencipta lagu tahu bahwa lagu ciptaannya akan menjadi lagu kebangsaan. Syngap, Supratman telah menuggal tujuh tahun sebelum Republik Indonesia merdeka dan mengemukakan Undang-Undang Dasar yang mencantumkan "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan," kata Bondan.

"Indonesia Raya" merupakan seneca, yakni sajak 14 baris yang terdiri atas satu oktaf (atau dua kuater) dan satu seloket. Merujuk *Kamus Roster Bahasa Indonesia*, makna oktaf antara lain sajak yang terdiri atas delapan rima dalam satu bait. Adapun salah satu makna dari seloket adalah sajak enam serentak.

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Supratman adalah visioner besar. "Tidak pernah sebelumnya terjadi di dunia, seorang pencipta lagu tahu bahwa lagu ciptaannya akan menjadi lagu kebangsaan. Syngap, Supratman telah menuggal tujuh tahun sebelum Republik Indonesia merdeka dan mengemukakan Undang-Undang Dasar yang mencantumkan "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan," kata Bondan.

"Indonesia Raya" merupakan seneca, yakni sajak 14 baris yang terdiri atas satu oktaf (atau dua kuater) dan satu seloket. Merujuk *Kamus Roster Bahasa Indonesia*, makna oktaf antara lain sajak yang terdiri atas delapan rima dalam satu bait. Adapun salah satu makna dari seloket adalah sajak enam serentak.

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Supratman adalah visioner besar. "Tidak pernah sebelumnya terjadi di dunia, seorang pencipta lagu tahu bahwa lagu ciptaannya akan menjadi lagu kebangsaan. Syngap, Supratman telah menuggal tujuh tahun sebelum Republik Indonesia merdeka dan mengemukakan Undang-Undang Dasar yang mencantumkan "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan," kata Bondan.

"Indonesia Raya" merupakan seneca, yakni sajak 14 baris yang terdiri atas satu oktaf (atau dua kuater) dan satu seloket. Merujuk *Kamus Roster Bahasa Indonesia*, makna oktaf antara lain sajak yang terdiri atas delapan rima dalam satu bait. Adapun salah satu makna dari seloket adalah sajak enam serentak.

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Soneta telah populer di Eropa sejak masa Renaissance. Akan tetapi, pilihan soneta se-

Tingkatkan Daya Tahan Tubuh di Tengah Pandemi

Penuhi kebutuhan nutrisi tubuh dan minum air yang cukup.

Beraktivitas fisik teratur dan berjemur sinar matahari.

Istirahat yang cukup dan jaga pikiran agar tidak stres.

nusantara BERUTUR

Penulis: Dwi Ayu Lestari
Ilustrasi: Regina Primailita
Penutur: Paman Gery (Instagram: @paman_gerly)

Kirimkan naskah dongeng Anda ke: nusantaraBerutur@gmail.com Untuk info lebih lanjut kunjungi Facebook dan Instagram kami.

Menanam Jaje

DI sebuah rumah di Palimanan, Kabupaten Cirebon, hari ini. Ayah pulang membawa tas berisi di tangannya. Tapi, apa ya isi tas belanjanya itu? Haykal dan Vino penasaran.

"Ini adalah rimpang jaje yang siap ditanam," kata Ayah kepada Haykal dan Vino.

Mama Haykal mekar melihat rimpang jaje yang besar-hisar itu. "Wah, kita akan menanam jaje, Ayah? tanyanya antusias.

"Ayah, menanam jaje?" seru Vino girang.

"Ternyata, menanam jaje tidak semudah yang dibayangkan. Haykal dan Vino harus menunggu rimpang jaje betrunas terlebih dahulu. Ada tiga jenis jaje yang akan mereka tanam, yaitu jaje gajah, jaje empit, dan jaje merah.

"Jaje gajah ini bisa juga disebut jaje putih besar. Karena bentuknya besar, orang menyebutnya jaje gajah. Bedakannya dengan jaje empit yang ukurannya lebih kecil, nah, kalau jaje merah salah keliratan kan dari warnanya," jelas Ayah.

Setiap hari, Haykal dan Vino mengorek rimpang jaje di halaman belakang rumah. Sudah seminggu berlalu, rimpang jaje belum bertunas juga. Berhenti pada hari keempat belah, tunas-tunas jaje tumbuh. Haykal dan Vino bersorak, "Horee!"

"Ayah, Ibu, apakah jaje ini sudah bisa dipanen?" tanya Vino polos.

"Belum, Nalé. Tunas-tunas ini harus kita pilihkan terlebih dahulu ke pot," jawab Ibu lembut.

"Kalau sudah besar, baru kita panen," dimpal Ayah. Saat sore tiba, Haykal dan Vino mulai memindahkan tunas-tunas jaje ke pot. Tanah dalam pot tersebut

udah digemburkan dan didiamkan selama satu minggu. Pot sudah diisi air yang resapan air agar nantinya tidak mengering. Haykal dan Vino bersorak. Ada empat pot yang menjadi media tanam. Pot milik Ayah, Ibu, Haykal, dan Vino. Setiap pot bertuliskan nama mereka masing-masing.

"Aku tidak sabar menunggu jaje-jaje ini dipanen!" seru Haykal.

"Aku pun tidak sabar, Kak!" seru Vino tak kalah antusias.

Tak terasa, setelah empat bulan berlalu, tanaman jaje sudah siap dipanen.

Pada pagi hari itu, Haykal dan Vino bersama-sama sekali ketika melihat hasil panen jaje mereka yang besar-besar dan sehat.

"Ayah, Ibu, Kakak, lihatlah! Jaje milik Vino benar-benar!" seru Vino kegirangan.

"Iya, tapi," Vino berpikir sejenak. "Jaje-jaje ini akan dipanen ya? Apakah semuanya akan jadi bambu masak?"

Ibu tersenyum lalu bertanya, "Memangnya Vino ingin jaje-bunya dibuat apa?"

"Kue dan pemren, Bu!" seru Vino. "Apakah bisa?"

"Terima saja bisa," jawab Ibu.

Haykal dan Vino lalu mengetahui kalau ternyata jaje mereka dimanfaatkan. Tak hanya sebagai bambu masak, tetapi juga bisa dibuat menjadi pemren, kue, minuman, bahkan obat.

Haykal dan Vino lalu membantu ibu membuat berbagai masakan dan minuman olahan dari jaje. Haykal dan Vino senang sekali bisa menikmati hasil panen mereka."

Kitik, Kompas.id/pehuk Baca artikel lainnya seputar Politik dan Hukum di Kompas.id dengan memindai QR Code.

Unjuk Kekuatan Bisa Picu Perang

Laut China Selatan menjadi medan pergulatan kepentingan banyak negara. Tidak hanya bagi enam negara yang memiliki irisan klaim wilayah, tetapi juga negara lain dengan berbagai kepentingan masing-masing.

Pasca S Bin Saju

Sebuah insiden tengah terjadi perubahan besar dalam konstelasi kepentingan di Laut China Selatan. Pertumbuhan kepentingan tidak lagi semata melibatkan enam negara pengklaim di kawasan. Sejumlah negara lain yang tidak memiliki pengklaim pun satu per satu masuk dalam pusaran dan unjuk kekuatan.

Situasi terjadi seiring dengan kehadiran China yang makin dominan di Laut China Selatan (LCS), sekaligus tunjangan China sebagai kekuatan baru di tataran global. Selain China, negara pengklaim di LCS meliputi Vietnam, Filipina, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Taiwan.

Adapun negara bukan pengklaim yang masuk dalam pusaran kepentingan di LCS diawali oleh Amerika Serikat (AS). Korea Selatan, Jepang, dan Australia menyusul kemudian. Negara-negara Eropa juga tidak ingin ketinggalan, yakni Inggris dan Jerman. Bahkan, India yang selama ini berkecenderungan China, meski ikut-ikutan, Indonesia, meski bukan pengklaim, pernah terlibat di sana menyempatkan klaim militernya pada 2016.

China mengklaim 80-90 persen dari wilayah LCS atau sekitar 3,5 juta kilometer persegi. Untuk itu, China telah membentuk dua distrik baru dan memberi nama untuk 80 fitur geografisnya. China juga melakukan membangun infrastruktur, rutin menggelar latihan militer, serta meningkatkan jumlah personel militer, penguasaan negara pantai, dan militer maritimnya di LCS. Konstruksi fisik paling penting China di LCS berupa pengalangan dan instalasi militer, pelabuhan, radar, dempang angkatan laut, dan sistem radar.

China sudah terburu membudikan, China benar-benar sedang membangun kekuatan militer besar-besaran di LCS. Laporan perusahaan perangkat lunak geopolitik Simularity menyebutkan, ada pembangunan infrastruktur untuk radar, antena, dan pangkalan militer di Mischief Reef.

Memurut situs Asia Maritime Transparency Initiative (AMTI), Center for Strategic and International Studies (CSIS), per Sabtu (7/8/2021), China memiliki 20 pos terdepan di gugus Kepulauan Paracel dan 7 pos di Kepulauan Spratly. Jumlahnya diperkirakan sudah bertambah.

Ada pula sejumlah kegiatan strategis lainnya. Singkat kata, kegiatan ekspansi maritim, kekuatan China di LCS.

Kebekasan navigasi

Di tengah meningkatnya militerisasi China tersebut, muncul negara-negara bukan pengklaim di kawasan LCS. Ini karena menjadi titik konflik China dan AS. Washington menolak klaim teritorial Beijing karena dinilai melanggar hukum. Kapal perang AS pun jadi sering memasuki LCS atas nama klaim kebebasan operasi navigasi atau *freedom of navigation operations* (FONOP).

Bersama dengan sekutu dekatnya, baik negara pengklaim di kawasan maupun bukan pengklaim, AS secara teratur melakukan latihan bersama di LCS. Beijing keberatan, marah, lalu mematu. AS dan sekutunya membatalkan stabilitas kawasan. China lantas membatalkan dengan menggalakan latihan militer yang melibatkan persentian ranggah.

Australia, Inggris, dan beladangan Jerman mengikuti AS dengan mengirim kapal peranginya melintasi LCS. Kotika kapal induk Inggris HMS Queen Elizabeth II dengan 18 jet tempur ini gelandanya tiba di LCS dan singgah di Singapura, para pengamat melihat ini sebagai armada laut Palda Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Sebab, kapal perang Belanda, Italia, dan AS berbaris di belakangnya.

Ini yang memiliki konflik perbatasan di Himalaya dengan China pun siap mengirim Angkatan Laut (AL) ke LCS. Meski demikian, China menolak memperluas hubungan keamanannya dengan negara-negara sahabat. Seperti diliput Reuters, China menolak untuk sama-sama menandatangani Asia Tenggara, LCS, dan Pasifik Barat sama dua bulan.

Perang Klaim

Kedatangan kapal perang negara-negara bukan pengklaim di LCS ini ditafsirkan sebagai aji sebagai peringatan simbolis bagi China agar menaati hukum internasional PBB-mani dituntut Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS) 1982. Mereka ingin memainkan peran lebih besar dalam instalasi militer, pelabuhan, radar, dempang angkatan laut, dan sistem radar.

Klaim China yang dituangkan dalam peta garis sembilan titik telah digugat oleh Pengadilan Arbitrase di Belanda, 12 Juli 2016, karena tidak sesuai dengan UNCLOS 1982. China menanggapi dengan terus melanjutkan pembangunannya di seluruh wilayah itu. "Membatalkan China mengubah putusan arbitrase dan mengubah kondisi yang ada secara sepihak dengan pasia membuat LCS diatur oleh *rule of force* daripada *rule of law*," kata Sakamoto Shigeki, pakar hukum internasional Jepang, dikutip *The Diplomat*, majalah asing berbasis di Washington DC.

Uni Eropa, AS, dan beberapa negara di kawasan telah mengancam China. Militerisasi atas wilayah yang didaim tidak sesuai hukum internasional disebut akan membatalkan perjanjian di LCS dan geopolitik global.

Uni Eropa telah merilis kebijakan baru yang bertujuan meningkatkan pengaruhnya di Indo-Pasifik untuk melawan kekuatan China yang meningkat. Beijing mempecan dan merentangnya. Menteri Luar Negeri China

Wang Yi, Rabu (4/8) malam, mengatakan dalam pidato pada pertemuan ke-11 Menu Asia Timur (EAS) bahwa "kekakuan asing" harus berhenti mengulangi "tangan kotor" dalam masalah LCS. Mereka harus menunjukkan "empati rasa hormat", yakni menghormati kebebasan selam, hukum internasional, negara-negara di kawasan, dan perjanjian mereka.

Menurut Wang, kebebasan selam memuatkan China sebagai yang pertama menemukan, menamai, menemuk, dan memelihara di kepulauan di LCS dan perairan yang relevan. China telah merujuk kembali keadilannya pulas-pulau tersebut dari Jepang setelah Perang Dunia II.

Wang juga mengatakan, jaminan keamanan energi bagi China memiliki hak dan kepentingan maritim di kawasan. China dan negara-negara ASEAN telah sepakat untuk menyediakan persediaan secara damai melalui konsultasi dan negosiasi terkait LCS yang diadakan oleh *Group of the Parties in the South China Sea* (DOC) 2002.

Mengelola konflik

Presiden Rusia Vladimir Putin pada Konferensi Tingkat Tinggi G-20 tahun 2016 di China mengatakan, "Kita harus melihat konflik di LCS sebagai peringatan simbolis bagi China agar menaati hukum internasional PBB-mani dituntut Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS) 1982. Mereka ingin memainkan peran lebih besar dalam instalasi militer, pelabuhan, radar, dempang angkatan laut, dan sistem radar.

"Membatalkan China mengubah putusan arbitrase dan mengubah kondisi yang ada secara sepihak dengan pasia membuat LCS diatur oleh *rule of force* daripada *rule of law*," kata Sakamoto Shigeki, pakar hukum internasional Jepang, dikutip *The Diplomat*, majalah asing berbasis di Washington DC.

Uni Eropa, AS, dan beberapa negara di kawasan telah mengancam China. Militerisasi atas wilayah yang didaim tidak sesuai hukum internasional disebut akan membatalkan perjanjian di LCS dan geopolitik global.

Uni Eropa telah merilis kebijakan baru yang bertujuan meningkatkan pengaruhnya di Indo-Pasifik untuk melawan kekuatan China yang meningkat. Beijing mempecan dan merentangnya. Menteri Luar Negeri China



Gambar yang diambil pada 2 Agustus 2021 ini menunjukkan fregat Bayern milik Angkatan Laut Jerman saat meninggalkan Pelabuhan Wilhelmshaven, Jerman. Kapal dengan 232 awak ini memulai perjalanan latihan selama tujuh bulan antara Tanduk Afrika, Australia, dan Jepang. Laut China Selatan menjadi salah satu rute yang akan dilalui.

Kawasan strategis

Mengapa LCS menjadi wilayah rebutan dan wilayah yang semakin panas? Selain karena persoalan masalah wilayah, kawasan itu kaya sumber daya, seperti cadangan minyak yang besar, ikan, logam mulia jarang atau *rare earth element* (REE), dan merupakan jalur navi internasional.

Menurut Swiss Council on Foreign Relations (CFR), yang mengutip Bank Dunia, LCS memiliki cadangan minyak terkandung sekitar 7 miliar barel dan sekitar 900 triliun kaki kubik gas alam. Cadangan ini menawarkan peluang ekonomi yang besar bagi Malaysia, Filipina,

dan Vietnam. Bagi China, ini jaminan keamanan energi bagi pertumbuhan ekonomi. Sejalan jalur navi internasional, LCS dilayani kapal-kapal barang bernilai 3-5 triliun dolar AS per tahun. Banyak pula kapal tanker minyak dan gas melewati LCS. Banyak negara berkepentingan di sana.

Bagi banyak negara dengan ekonomi terbas di dunia, LCS merupakan persimpangan maritim yang penting untuk perdagangan. Menurut CSIS, lebih dari 64 persen perdagangan maritim China dan hampir 42 persen perdagangan maritim Jepang melewati LCS pada 2016. AS memiliki lebih

dari 14 persen kapal niaganya melewati wilayah tersebut. Masih menurut situs vital bagi banyak ekonomi terbas di dunia, LCS memiliki konsentrasi barang komersial tinggi. Terlah sempit untuk mengandalkan Selat Malaka. Barang yang diangkut lewat LCS senilai sekitar 5,3 triliun dolar AS per tahun dan 1,2 triliun dolar AS lainnya adalah perdagangan dengan AS. Angka ini dicatat sejak 2010 dan hampir pasti telah tambah lebih dalam lima tahun terakhir.

Selanjutnya, persimpangan maritim Jepang melewati LCS pada 2016. AS memiliki lebih dari 14 persen kapal niaganya melewati wilayah tersebut. Masih menurut situs vital bagi banyak ekonomi terbas di dunia, LCS memiliki konsentrasi barang komersial tinggi. Terlah sempit untuk mengandalkan Selat Malaka. Barang yang diangkut lewat LCS senilai sekitar 5,3 triliun dolar AS per tahun dan 1,2 triliun dolar AS lainnya adalah perdagangan dengan AS. Angka ini dicatat sejak 2010 dan hampir pasti telah tambah lebih dalam lima tahun terakhir.

Tenggara, LCS menjadi kawasan yang menguntungkan. Bank Pembangunan Asia (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Asia 7,5 persen tahun ini dengan perdagangan tumbuh 4,4 persen. LCS kini bukan lagi kepentingan regional, melainkan global. Semua negara yang berkepentingan harus bertindak dalam kerangka hukum dan nilai-nilai universal.





WEBINAR 

Asah Keterampilan Copywritingmu

Jumat, 20 Agustus 2021 | Pukul 14.00 - 16.00 WIB

Mahansa EG Sinulingga
Head of Copywriter Harian Kompas

MATERI

- Mengenal copywriting dan content marketing
- Cara tepat berbicara pada audiens Anda
- Formula headline yang teruji
- Teknik menggali ide copywriting

PENDAFTARAN

institute.kompas.id

26 Juli - 19 Agustus 2021

Investasi

Rp 500.000,-

termasuk e-sertifikat dan semua langganan Kompas.id

Pendaftar Awal

Rp 300.000,-

s/d 30 Juli 2021



KARTU VAKSIN

Sebagian Warga Perancis Menolak

PARIS, SABTU Gelombang protes terhadap kebijakan kartu vaksin Covid-19 di Perancis kembali berlanjut. Ribuan orang di sejumlah kota kembali turun ke jalan. Aksi ini sudah memasuki pekan keempat.

Kebijakan kartu vaksin Covid-19 ini, dari konsep yang merentah, berfungsi mencegah penyebaran Covid-19 dengan menjamin keselamatan semua warga. Namun, sebagian warga menilai kebijakan ini membatasi kebebasan individu.

Ujratk rasa pada Sabtu (7/8/2021) terjadi dua hari setelah Dewan Konstitusi Perancis mengakhiri sebagian besar soal kartu vaksin itu. Dewan Konstitusi menyetujui penerbitan kartu vaksin sebagai akses masuk ke tempat-tempat umum, seperti bar, restoran, kafe, tempat olahraga, dan taman.

Kartu vaksin juga menjadi syarat bepergian jarak jauh dengan kereta cepat dan pesawat penerbangan domestik. Bahkan, dalam kasus tertentu, kartu vaksin juga menjadi syarat mendapatkan layanan rumah sakit. Kebijakan baru ini mulai berlaku Senin (9/8).

Pembentukan kartu vaksin ini sebenarnya sudah digunakan untuk masuk ke tempat-tempat budaya dan rekreasi, termasuk bioskop, gedung konser, dan taman hiburan dengan kapasitas maksimal 50 orang.

Selain kartu vaksin, para pengunjung rasa juga memprotes keputusan pemerintah mewajibkan vaksin Covid-19 bagi tenaga medis. Aturan ini mulai berlaku per 15 September mendatang.

Mayoritas rakyat Perancis sebenarnya mendukung kebijakan kartu vaksin atau yang disebut dengan istilah *pass* ini diberikan kepada warga yang sudah divaksin, sudah sembuh dari Covid-19, atau memiliki hasil tes negatif Covid-19. Namun, kartu vaksin yang menolak, kartu kesehatan atau kartu kesehatan tak hanya diterapkan di Perancis, tetapi juga di sejumlah negara di Eropa, misalnya Italia, Denmark, dan Austria.

Di Italia, kartu vaksin sudah berlaku sejak awal. Di negara itu, sebagian warga juga menolak kartu vaksin. Sementara di Denmark tak banyak penolakan dari warga.

divaksin penuh. Sekitar 7 juta orang baru divaksin satu kali. Ini terjadi setelah Presiden Perancis Emmanuel Macron mengumumkan pelaksanaan kartu kesehatan per 12 Juli lalu.

Pemerintah Perancis mempercayakan program vaksinasi formati kasus Covid-19 baru setiap harinya mencapai 21.000 kasus. Ini melonjak dibandingkan bulan lalu. Sejak awal pandemi, sedikitnya 112.000 orang tewas akibat Covid-19 di Perancis.

Melalui kartu vaksin, Macron berharap rakyat Perancis bersedia divaksin agar bisa mengalahkan Covid-19 yang kian ganas dengan varian Delta.

Pembentukan kartu vaksin atau kartu kesehatan tak hanya diterapkan di Perancis, tetapi juga di sejumlah negara di Eropa, misalnya Italia, Denmark, dan Austria. Di Italia, kartu vaksin sudah berlaku sejak awal. Di negara itu, sebagian warga juga menolak kartu vaksin. Sementara di Denmark tak banyak penolakan dari warga.

Jumat, 20 Agustus 2021 | Pukul 14.00 - 16.00 WIB

Mahansa EG Sinulingga
Head of Copywriter Harian Kompas

MATERI

- Mengenal copywriting dan content marketing
- Cara tepat berbicara pada audiens Anda
- Formula headline yang teruji
- Teknik menggali ide copywriting

PENDAFTARAN

institute.kompas.id

26 Juli - 19 Agustus 2021

Investasi

Rp 500.000,-

termasuk e-sertifikat dan semua langganan Kompas.id

Pendaftar Awal

Rp 300.000,-

s/d 30 Juli 2021



4 Nusantara

Jatim Terus Dorong Vaksinasi Pekerja

Berbagai kegiatan vaksinasi Covid-19 gratis terus berjalan di sejumlah daerah. Pemerintah daerah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan vaksinasi gratis bagi masyarakat.

SIBIDARO, KOMPAS — Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus mendorong vaksinasi Covid-19 untuk pekerja sektor industri...

Himawan Estu Bagjo mengatakan, vaksinasi Covid-19 mencapai 7.500 pekerja sebagai penerima vaksin dosis pertama...

kerja sektor padat karya yang telah menerima bantuan vaksinasi Covid-19 secara gratis...

di Kota Malang, Jatim, sebanyak 30.000 warga ditargetkan mengikuti vaksinasi Covid-19...

Warga yang terminat bisa mendapat secara daring atau langsung datang ke lokasi tempat kegiatan ini berjalan sampai Minggu (8/8)...

Hingga saat ini, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Malang, cakupan vaksinasi dosis pertama di Kota Malang masih 48 persen...

pekerja sekolah menengah atas (SMA). Vaksinasi tersebut digelar di SMKN 1 Probolinggo...



Metropolitan

Jumlah Desa Adat di Indonesia 2020



Table with 2 columns: Province and Number of Adat Villages. Includes Sumatera (54), Jawa (29), Kalimantan (28), Sulawesi (107), Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur (222), Maluku dan Papua (48).

Provinsi dengan Jumlah Desa Adat Terbanyak di Indonesia 2020

Table with 2 columns: Province and Number of Adat Villages. Includes Bali (138), Nusa Tenggara Timur (78), Sulawesi Selatan (48), Maluku (26), Sulawesi Tenggara (24).

Jumlah Komunitas Adat di Indonesia 2020



Table with 2 columns: Province and Number of Adat Communities. Includes Sumatera (511), Jawa (531), Kalimantan (166), Sulawesi (376), Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur (271), Maluku dan Papua (220).

Provinsi dengan Jumlah Komunitas Adat Terbanyak di Indonesia 2020

Table with 2 columns: Province and Number of Adat Communities. Includes Jawa Barat (206), Jawa (187), Sulawesi Utara (152), Sumatera Barat (123), Jawa Timur (120).

KOMPAS TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965. Includes contact information and social media links.

BAROMETRO

Daya Tahan dan Tantangan Masyarakat Adat Kala Pandemi

Pandemi Covid-19 membuka mata publik pada eksistensi masyarakat adat. Tantangan kehidupan masyarakat adat menjadi sorotan sebagai pelajaran untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Masyarakat adat mendapat perhatian publik saat terjerahy informasi tentang masyarakat Baduy yang tidak memiliki kasus positif Covid-19 sepanjang pandemi.

mulut adat yang semestinya dapat menjadi salah satu gerbang penanggulangan pandemi dengan memperhatikan kondisi masyarakat adat.

manjadi anggota AMAN, hingga 21 Juli 2021 baru sekitar 20.000 jiwa yang menerima vaksinasi tahap pertama.

Bagaimanapun, masyarakat adat adalah bagian yang tidak kalah penting untuk memperoleh perhatian dalam kebijakan penanganan pandemi.

Informasi ini tersiar setelah tengah kesehatan pemerintah setempat memastikan belum menemukan kasus positif Covid-19 di kalangan masyarakat Baduy hingga awal tahun ini.

Terpeyanya kondisi ini bukannya tanpa sebab. Pada awal pandemi, wilayah Baduy sempat ditutup bagi orang luar. Bahkan, tokoh adat setempat juga meminta warga yang di luar desa untuk tidak memasuki wilayah Baduy.

Ragam kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia menjadi salah satu modal mengatasi pandemi Covid-19 dari akar rumput. Apalagi, Indonesia memiliki banyak komunitas adat yang semestinya dapat menjadi salah satu gerbang penanggulangan pandemi dengan memperhatikan kondisi masyarakat adat.

Jika merujuk pada catatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), pada tahun 2020 terdapat 2.061 komunitas adat dengan 531 komunitas adat di Pulau Jawa. Banyaknya komunitas adat juga berbanding lurus dengan jumlah desa adat. Kemendikbudristek mencatat terdapat 488 desa adat di Indonesia.

Tantangan di tengah beragam kearifan lokal mereka, tantangan tidak mudah juga dihadapi masyarakat adat dalam pandemi Covid-19.

Namun, dari sekitar 20 juta jiwa masyarakat adat yang tinggal di Indonesia, hanya 200.000 jiwa yang terdaftar sebagai anggota AMAN.

Ujaya pertahanan akses masyarakat dilakukan oleh komunitas adat Enggros di Distrik Awerura, Kota Jayapura, Papua. Akses wilayah adat ditutup pada awal pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Ujaya pertahanan akses masyarakat dilakukan oleh komunitas adat Enggros di Distrik Awerura, Kota Jayapura, Papua. Akses wilayah adat ditutup pada awal pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Ujaya pertahanan akses masyarakat dilakukan oleh komunitas adat Enggros di Distrik Awerura, Kota Jayapura, Papua. Akses wilayah adat ditutup pada awal pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Ujaya pertahanan akses masyarakat dilakukan oleh komunitas adat Enggros di Distrik Awerura, Kota Jayapura, Papua. Akses wilayah adat ditutup pada awal pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Ujaya pertahanan akses masyarakat dilakukan oleh komunitas adat Enggros di Distrik Awerura, Kota Jayapura, Papua. Akses wilayah adat ditutup pada awal pandemi untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Memori kolektif Sementara dari aspek ketahanan pangan, lesdaran bersama juga dimiliki sejumlah komunitas adat. Salah satunya, komunitas adat Babakan Bumi di Rejang Lebong, Bengkulu, yang menyimpan hasil panen padi sebagai cadangan pangan bersama.

Memori kolektif Sementara dari aspek ketahanan pangan, lesdaran bersama juga dimiliki sejumlah komunitas adat. Salah satunya, komunitas adat Babakan Bumi di Rejang Lebong, Bengkulu, yang menyimpan hasil panen padi sebagai cadangan pangan bersama.

Memori kolektif Sementara dari aspek ketahanan pangan, lesdaran bersama juga dimiliki sejumlah komunitas adat. Salah satunya, komunitas adat Babakan Bumi di Rejang Lebong, Bengkulu, yang menyimpan hasil panen padi sebagai cadangan pangan bersama.

Memori kolektif Sementara dari aspek ketahanan pangan, lesdaran bersama juga dimiliki sejumlah komunitas adat. Salah satunya, komunitas adat Babakan Bumi di Rejang Lebong, Bengkulu, yang menyimpan hasil panen padi sebagai cadangan pangan bersama.

Memori kolektif Sementara dari aspek ketahanan pangan, lesdaran bersama juga dimiliki sejumlah komunitas adat. Salah satunya, komunitas adat Babakan Bumi di Rejang Lebong, Bengkulu, yang menyimpan hasil panen padi sebagai cadangan pangan bersama.

Memori kolektif di salah satunya diwaral oleh para tokoh adat di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Saat pandemi influenza melanda dimula tahun 1918, pemerintah kolonial Hindia Belanda memperkirakan 10 persen dari populasi ini meninggal (Brown, 1987).

Memori kolektif di salah satunya diwaral oleh para tokoh adat di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Saat pandemi influenza melanda dimula tahun 1918, pemerintah kolonial Hindia Belanda memperkirakan 10 persen dari populasi ini meninggal (Brown, 1987).

Memori kolektif di salah satunya diwaral oleh para tokoh adat di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Saat pandemi influenza melanda dimula tahun 1918, pemerintah kolonial Hindia Belanda memperkirakan 10 persen dari populasi ini meninggal (Brown, 1987).

Memori kolektif di salah satunya diwaral oleh para tokoh adat di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Saat pandemi influenza melanda dimula tahun 1918, pemerintah kolonial Hindia Belanda memperkirakan 10 persen dari populasi ini meninggal (Brown, 1987).

Memori kolektif di salah satunya diwaral oleh para tokoh adat di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Saat pandemi influenza melanda dimula tahun 1918, pemerintah kolonial Hindia Belanda memperkirakan 10 persen dari populasi ini meninggal (Brown, 1987).

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

Prinsip Willow Hill dalam buku berjudul 'Yang Terpapar: Pandemik Influenza 1918 di Hindia Belanda' mem-

KOMPAS TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965. Includes contact information and social media links.

Resensi Pulstaka COVID-19. Includes information about the book 'Bunga Rumpai Covid-19' by Prof Dr Anies Mkes dkk.

Resensi Pulstaka COVID-19. Includes information about the book 'Bunga Rumpai Covid-19' by Prof Dr Anies Mkes dkk.

GEANGGANG TOKYO

23 JULI - 8 AGUSTUS 2021

7 medali, 4 emas dan 3 perunggu. Jumlah medali peraih putra Australia, Emma McKeon, di Olimpiade Tokyo 2020 menyamai rekor 7 medali peraih putri Soviet, Nura Gontchikova, di Helsinki 1952.

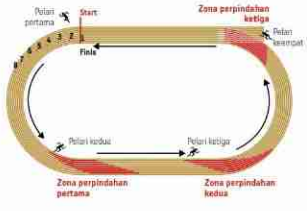
Tim Estafet AS dan Tragedi Perpadanan Tongkat

Dorotan Kegagalan AS di Estafet

○ Pinball tongkat terpasang ✕ Dosa/talibah **Medali:** **Emas** **Perak**



Lintasan Lari Estafet 4 x 100 meter



Zona Perpadanan Tongkat

Sebelum ada perpadanan tongkat pada 23 Juli, terdapat zona perpadanan (fly zone) ketika para penerima tongkat mengempuk tongkat ke zona perpadanan.



Tanda Lari Saat ini kedua zona ini akan dipisahkan menjadi satu area perpadanan (30 meter).

1. Sebelum pertandingan, pelari 2 ke-3 dan ke-4 akan menaruh tongkat ke dalam kantong yang terpasang di zona perpadanan.
2. Saat pertandingan dimulai, ketiga pelari pertama tongkat dengan di zona perpadanan masing-masing.
3. Ketika pelari pertama tongkat mengambil tongkat dari pelari kedua, pelari pertama segera berlari ke arah depan tanpa melihat ke belakang.
4. Di zona perpadanan, pelari pertama tongkat "sick" dari penerima sebagai tindakan pencegahan agar tongkat yang terpasang tidak berantakan.
5. Pelari pertama menyerahkan tongkat ke pelari kedua, lalu penerima segera berlari ke arah depan tanpa melihat ke belakang.

Sumber: www.usainfo.com

LARI ESTAFET

Aib Amerika Serikat di Nomor 4 x 100 Meter

Agung Setyahadi (dari Tokyo, Jepang)

Tim putra Amerika Serikat gagal melaju ke final nomor lari 4 x 100 meter Olimpiade Tokyo 2020 untuk pertama kali sejak 2008. Perunggu tim estafet putra AS di Tokyo berakhir saat perpadanan tongkat tak berjalan mulus. Namun, masalah perpadanan tongkat bukanlah hal baru bagi tim estafet AS, baik di Olimpiade maupun Kejuaraan Dunia Atletik.

Sejak 1912, atau dalam 109 tahun ke belakang bersejarah dunia The Washington Post, tim 4 x 100 meter putra AS telah tampil 41 kali di dua ajang utama dunia. Hingga Kamis (5/8/2021), dalam babak kualifikasi heat 2 di Stadion Olimpiade Tokyo, tim AS gagal melaju ke final.

Jika diura lebih detail, kegagalan tim estafet 4 x 100 meter putra AS di Olimpiade bisa dilatorkan menjadi empat kelompok, yaitu perpadanan tongkat terlambat (61 hari zona), terdapat erpat, tidak terjadi perpadanan, dan perpadanan terlambat.

Perpadanan tongkat terlambat hingga berada di luar zona yang ditentukan terjadi pada Olimpiade Stockholm 1912, Roma 1960, dan Seoul 1988.

Akupun pada Olimpiade Rio 2016, perpadanan tongkat terlalu cepat sebelum penerima memukul tongkat dalam zona perpadanan yang mengubah perubahan

Proses Perpadanan Tongkat



Pelari kedua mengempuk menggunakan tangan kiri



(SIP/ALFA ARIANS/STANAR/PT)

Terlalu lama

Penyebab keempat mereka gagal adalah perpadanan tongkat terlalu lama. Hal itu terjadi di Olimpiade Tokyo 2020. Pada 2004, seperti dilaporkan The New York Times, keempat sprinter yang tampil hanya dua kali bersama-sama melihat perpadanan tongkat.

Pelari ketiga AS, Gaby Miller, tidak mengendur terbalik Tim Gatlin dan memperlambat lari, tetapi Gatlin sudah ada di belakangnya sehingga perpadanan tidak mulus dan aneh. Perpadanan tongkat dari Miller ke Maurice Greene juga kurang mengesuk ssk. Mereka pun kalah dari tim Inggris Raya yang meraih emas dengan keunggulan 0,01 detik.

Pada babak kualifikasi heat 2 Tokyo 2020, tim putra AS juga terlalu lama dalam transfer tongkat. Padahal, mereka merupakan tim favorit perpadanan medali emas.

Dalam babak kualifikasi itu, pelari kedua Fred Kerley—pelari nomor 100 meter—tidak mulai saat menyerahkan tongkat kepada Ronnie Baker. Tangan Baker justru meraih ke Kerley dan usaha kedua gagal mengempuk tongkat. Kerley yang bakcer bersampaning dengan Baker akhirnya menggunakan kedua tangannya untuk menyerahkan tongkat.

Waktu yang hilang tidak ditutupi oleh Bابر dan pelari terakhir Crown Gillespie. Tim estafet 4 x 100 meter putra pun

Mersemanan Emas Kapterin Amerika

Kapten tim AS Kevin Durant kembali mengambil tanggung jawab besar di final Tokyo 2020. Durant menjadi pahlawan kemenangan AS pada tiga final Olimpiade beruntun.

TOKYO, KOMPAS—Pelatih Amerika Serikat Greg Popovich terlihat tepat memilih *Jarward* veteran Kevin Durant (32) sebagai kapten. Meski tak banyak bicara, Durant selalu menjawab pertanyaan ketika ditubuhkan dengan aksi nyata di lapangan. Sang kapten kembali mengantarikan emas Olimpiade bagi negaranya untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

Durant menampin tim AS meraih emas Olimpiade Tokyo 2020 lewat kemenangan atas Perancis, 85-82, pada laga final di Arena Saitama Super, Sabtu (7/8/2021). Pembekas klub NBA, Brooklyn Nets ini menjadi inspirasi terbesar untuk ketiga kali berturut-turut.

TOKYO, SABTU— Dua bintang generasi muda menjelang final 10.000 meter putra Olimpiade Tokyo 2020, yaitu juara dunia lawan pemegang rekor dunia, Sifan Hassan (Eritrea), yang juara dunia, memenangkan persaingan tersebut.

Pemegang rekor dunia yang dilakukannya dan akhirnya melampaui 10.000 meter putra Olimpiade, Tokyo, Sabtu (7/8/2021), adalah Letesweth Gidey (Etiopia). Hassan menyelesaikan 10.000 meter putra Olimpiade, Tokyo, Sabtu (7/8/2021), dalam waktu 29 menit 55,32 detik, sedangkan Gidey meraih 1.72 detik. Medali perak diraih pelari Belanda, Kalkidan Gezahegne dengan 29 menit 56,18 detik. Meski mewakili negara berbeda, Hassan dan Gezahegne lahir di Etiopia seperti Gidey.

Medali ketiga bagi Hassan, setelah emas nomor 5.000 m dan perunggu 1.500 m, ini dapat berkat kekompakan tekniknya untuk tampil baik di tiga nomor. Dalam final 10.000 m, Hassan tak pernah memimpin lomba yang diikuti 29 pelari itu hingga jarak tinggal 150 meter.

Pada sisa jarak itu, dia melampaui Gidey yang memimpin sejak putaran kedelapan. Gezahegne menyusul di tiga nomor. Berada di antara pelari-pelari paling belakang yang mereka ikuti, kedua wanita itu mengakhiri kelima melintasi tikungan. Gezahegne tetap mengikuti Hassan, sedangkan Gidey terlihat tak berusaha menambal kecepatannya.

Ada upaya yang menguras tenaga itu, apalagi setelah menang pada final 1.500 m sehari sebelumnya, Hassan sudah terlihat menyelesaikan lomba.

"Saya sangat bersyukur dan tidak berpikir bisa lebih baik dari ini. Saat pertandingan, saya sadar bahwa ini telah selesai dan sekarang saya bisa tidur," komentar Hassan.

Nomor 10.000 m putri menjadi salah satu nomor yang paling dinanti karena rivalitas Hassan dan Gidey. Dua bulan dari ini saat pertandingan medali ke-3 terjadi dalam momen perlawanan rekor dunia.

Hassan (28), yang berbagi dengan FRK Games di Hengelo, Belanda, 6 Juni, membuat rekor dunia baru dengan waktu 29 menit 6,82 detik. Dia memecahkan rekor milik pelari Etiopia, Almaz Ayana, 29 menit 17,45 detik, yang dibuat di Olimpiade Rio de Janeiro 2016.

Rekor Hassan ternyata hanya bertahan dua hari. Gidey membuat catatan waktu lebih baik,

29 menit 13,45 detik, dalam seleksi Tim Etiopia untuk Tokyo 2020 di tempat yang sama. Pelari berusia 23 tahun itu juga memecahkan rekor dunia 5.000 m. Namun, di Tokyo, Gidey hanya mengulangi 10.000 m.

Momen di Hengelo memotivasi Hassan untuk berlari lebih keras. "Saya senang rekor saya dipecahkan hanya dalam dua hari karena 10.000 meter menjadi nomor yang menarik. Itu juga memotivasi saya untuk bekerja keras," ujarnya sebelum pertandingan 10.000 m.

Setelah bertemu di Tokyo, keduanya harus pernah bersaing langsung pada satu momen, yaitu Kejuaraan Dunia Atletik Doha 2019. Hassan mengalahkan Gidey yang finis kedua. Dia juga menjadi juara dunia pada nomor 5.000 m.

Dengan emas dari 10.000 m, Hassan menjadi atletnya Etiopia nomor dua setelah Terese Dibaba (Etiopia) yang meraih emas 5.000 m dan 10.000 m dalam satu Olimpiade, Beijing 2008. Itu Tokyo, dia belum tampil dalam tiga nomor.

Tampil sejak penyisihan, semifinal, hingga final, Hassan kecipul dalam dua dari sembilan hari persaingan atlet di Olimpiade Stadium. Total, dia telah berlari 61 putaran.

Banyak orang bilang siapa juga. Percaya, menurut saya, saya memang gila," katanya.

"Perempuan dapat melakukan itu, kami kuat. Jika Anda sangat menginginkannya dan Anda kuat, Anda bisa melakukannya. Banyak orang bisa melakukannya," lanjutnya.

Hasil tiga medali ini menjadi persampulan fenomenal atlet atletik setelah Emil Zatopek (Ceko) meraih emas emas dalam 5.000 m dan maraton 10.000 m di Helsinki 1952.

Meski mewakili Belanda, Hassan lahir di Adama, Oromia, Etiopia, negara yang melahirkan banyak pelari jarak jauh papan atas dunia. Hassan lahir di Belanda pada usia 15 tahun, tahun 2008, sebagai pengungsi dengan alasan yang tak pernah ditanyakan. Dia menjadi warga negara Belanda pada 2013.

ATLETIK

Kekuatan Tekad Sifan Hassan



Si kilik.kompas.com/olimpiade-2020



Si kilik.kompas.com/olimpiade-2020

Bosan, kan, dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama.

MUDA

GET AN INSIGHTFUL IDEAS FROM OUR SPEAKERS
AUGUST 20-21, 2021
MIFTY CHAN, WILSON CHONG, DEVI PARASATI, MONITA SUDHAR, LALA SURABDI, FOLLYALIMOHU BUDI, PRITA DESHA, FELISA YENKHA, ANITA GUNAWAN, JOJO ARJAS, ANE MARY SADE
BUY TICKET: kompasfest.id/nicket

Terjejak Tembang Lawas

Satu tembang lawas diyakini mampu menghadirkan ribuan kenangan lama. Beragam kenangan indah tentang cinta atau orang yang dicintai, sedih, marah, atau rasa kecewa bisa muncul begitu saja saat mendengar lagu lama.

Wismu Dewabrata dan Elsa Emiria Leba



Salah satu adegan dalam serial *Von Helwig* yang tayang di Netflix. Lagu latar film ini dari band lawas Fachman Turner Overdrive asal Kanada kini juga digemari anak muda.

Saat penyanyi pop legendaris asal Inggris Raya, Richard Paul Astley alias Rick Astley, mengengku dunia dengan lagu debutnya, "Never Gonna Give You Up", kedua orang tua Arades Abimanyu (19) boleh jadi belum saling jumpa.

Pada 1987, lagu pop bernada riang dan ringan itu merajai tangga-tangga lagu di 25 negara, yang menjadikannya lagu terpopuler dan menggolok. Kini, Abimanyu, mahasiswa semester 3 di salah satu kampus swasta Iku Kota, mengaku sangat mengandrungi sang penyanyi dan lagunya.

Dia bahkan mengaku masih terus mengikuti perjalanan karier dan album Rick Astley, yang sempat menyatakan pensiun di puncak kariernya pada usia 27 tahun pada 1993. Album terbaru Rick Astley bahkan masih diluncurkan tiga tahun lalu, *The Best of Me* (2019).

Dia bahkan mengaku masih terus mengikuti perjalanan karier dan album Rick Astley, yang sempat menyatakan pensiun di puncak kariernya pada usia 27 tahun pada 1993. Album terbaru Rick Astley bahkan masih diluncurkan tiga tahun lalu, *The Best of Me* (2019).

"Ada satu lagu di album barunya itu yang saya suka. Judulnya, 'She Makes Me'. Saya masih *ngidlin* lagu-lagunya sampai sekarang, sih," ujar Abimanyu saat dibawakan lewat telepon, Rabu (4/8/2021).

Jika tanpa pandemi lalu Rick Astley akan berkarier di Jakarta, Abimanyu mengaku ingin menonton langsung penyanyi idolannya itu.

Meski begitu, lantara apa yang membuat mahasiswa usia 19 tahun, yang berhasil jarak waktu sangat lama dari generasi Rick Astley, bisa memiliki selera bermusik lawas? Apa pula yang menjadikan Abimanyu seolah menjadi anak muda "jawa tua", yang terpengaruh di tubuh seorang penyalak?

Awalnya, dia ber cerita, pengaruh kedua orang tua dan kakaknya lumayan dominan dalam memperkenalkan lagu-lagu lama dari berbagai genre. Jika sang papa dan mama mengizinkan keputusannya lagu-lagu dari band macam Genesis, Chicago atau The Police, maka dari sang kakak, ia mengenal genre rock era 1990-an macam Bon Jovi, Sied Fied dan Metallica.

"Waktu kecil dulu, ya, dengar semua itu hampir setiap hari, terutama dalam perjalanan di mobil. Papa sering menyepet kaset atau CD kakaknya," kata Abimanyu.

Pengalaman lebih kurang sama juga diceritakan Julia Chatriana (24), mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Balaris Jakarta, dan Dessy Silvana (29), *social media specialist* di sebuah perusahaan swasta di Jakarta. Keduanya berkelas saat dilahirkan secara terpisah.

Julia ber cerita, meski awalnya dia kerap menyepet musik-rock dari country dari penyanyi atau band era 1970-an hingga 1980-an. Sementara sang mama adalah penggemar musik pop, *social media specialist* di sebuah perusahaan swasta di Jakarta. Keduanya berkelas saat dilahirkan secara terpisah.

"Kali ini dulu Bapak, sistem lagunya, kan, dari pemutar kaset yang *speednya* ukuran besar-besar itu. Untuk musisi dalam negeri saya juga suka penyanyi kegemaran mama. Chatriana sampai sekarang masih suka dengerin lagu-lagunya," ucap Julia.

Sementara itu, Dessy mengaku sangat familiar dengan lagu-lagu musik besar seperti Art Garfunkel, The Beatles, Bee Gees, The Rolling Stones, Frank Sinatra, Elvis Presley, Janis Joplin, dan ABBA.

Menyentuh perasaan
Selain alasan nostalgia, Dessy juga mengaku suka lirik dan melodi tempo lambat-lambat yang membuat ia merasa nostalgia. Meski zaman dulu seperti ini, ketenangan dan lirik lagu sangat *relate* dengan keadaan dan situasi, yang dialaminya.

"Fis dengerin rasa kayak enak, senang, dan sedihnya *dapet* semua musik yang saya dengerin. Mostly zaman dulu seperti ini, ketenangan dan lirik lagu sangat *relate* dengan keadaan dan situasi, yang dialaminya.

"Fis dengerin rasa kayak enak, senang, dan sedihnya *dapet* semua musik yang saya dengerin. Mostly zaman dulu seperti ini, ketenangan dan lirik lagu sangat *relate* dengan keadaan dan situasi, yang dialaminya.

"Fis dengerin rasa kayak enak, senang, dan sedihnya *dapet* semua musik yang saya dengerin. Mostly zaman dulu seperti ini, ketenangan dan lirik lagu sangat *relate* dengan keadaan dan situasi, yang dialaminya.

"Fis dengerin rasa kayak enak, senang, dan sedihnya *dapet* semua musik yang saya dengerin. Mostly zaman dulu seperti ini, ketenangan dan lirik lagu sangat *relate* dengan keadaan dan situasi, yang dialaminya.

Arades Abimanyu, mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UIN Veteran Jakarta, bersama sejumlah kolektor kaset dan lembar cakram musik lawas, terutama asal Tanah Air.

Dia menyukai lagu-lagu dengan lantara lirik dan musiknya lebih sederhana serta mengena di hati.

Christopherus Hasto (25), Bolakrang, arsitek muda ini mengaku semakin sadar bahwa musik baru semakin tak mampu memuaskan selera dan pencitaannya.

Dari situ Hasto mencoba memperkaya spektrum musiknya dengan mendengarkan lagu-lagu tempo lambat. Dia melihat, dari banyak segi musik lawas terbilang punya beberapa kelebihan dibandingkan dengan musik kini.

Sementara dari segi komposisi, musik-kalitas, bunyi, dan lirik. Hasto berpendapat lirik musik Indonesia kekinian cenderung hampa, sementara para senior mereka dahulu lebih puitis sehingga membutuhkan interpretasi. Selain puitis, Hasto menilai lirik-lirik lagu zaman dulu dengan beragam kosakata bahasa Indonesia, yang menambah pengertiannya.

"Akan tetapi, bukan berarti musik sekarang enggak bagus, ya. Banyak juga musisi sekarang yang mengikuti referensi musik dan penansuk terdahulu seperti dilakukan Ardhito Pramono," ujar Hasto menambahkan.

Hasto rajin menjajal dan memperkaya khazanah musik lawasnya kini dengan bantuan beragam platform musik digital. Dari situ dia mengenal banyak musisi lawas, terutama asal Tanah Air, seperti Cherie, Uta Likumahuwa, Guruh Sukarnoputra, Chandra Dursuman, dan Band Karimata.

Lebih lanjut, alasan lebih pragmatis menyukai tembang-tembang lawas dikaitkan Vincent Alston (19), mahasiswa Program Studi Film Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang. Buat Vincent, lagu-lagu musisi lama mampu membuatnya tenang dan fokus, terutama saat tengah mengerjakan tugas yang berat.

"Waktu SMA, aku sering *ngapain* tugas malam-malam sambil dengerin lagu. Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

Terus kayak bosan gitu kan dengar lagu zaman sekarang, jadi aku coba dengerin lagu lama, salah satunya adalah 'The Two of Us' dari Grover Washington Jr dan Bill Withers," ujar Vincent, dari Surabaya.

Lebih lanjut, dia berharap sampai sekarang. Tak hanya untuk mencair ketegangan, Vincent juga mengakui kerap mendengarkan musik-musik rock malam-malam sambil dengerin lagu.

M FACHRY ADE, RANI P, DAN GITA WULAN SP Berkibar dengan Toilet Sehat

Masa pandemi tak menghalangi mahasiswa untuk meraih prestasi. By tengah keterbatasan, tiga mahasiswa Institut Teknologi Sumatera, Lampung, meraih prestasi internasional. Mereka menjadi pemenang 1H di ajang International 2nd Annual SanTech Hackathon yang diselenggarakan oleh International Finish Mondial pada 28 Juli 2021.

Ketiga mahasiswa itu adalah Moh Fachry Ade Akbar, Rani Permatasari, dan Gita Wulan Septiyani Pratiwi. Ketiga mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan Here tersebut menciptakan inovasi sistem sanitasi air limbah untuk daerah pedesaan.

"Kami tidak pernah berpikir bisa melaju ke lima besar dan mendapat peringkat ketiga. Kami takut menyangka karena persaingan ketat di kancah internasional, apalagi melihat peserta lain yang sudah profesional dan berpengalaman," kata Fachry yang diwawancara melalui Zoom, bersama Gita dan Rani, Rabu (4/8/2021). Dalam kompetisi itu, pemenang 1 dan 2 disebut peserta dari India. Fachry dan tim menjadi nomine termuda di antara kelima finalis.

Financial Inclusion Improves Sanitation & Health (Finish) merupakan kompetisi internasional yang fokus pada peningkatan kesadaran akan kebutuhan sanitasi.

Mereka bekerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan program tersebut. Harapannya, masyarakat sadar akan kebutuhan toilet yang aman dan tahan lama serta bisa dibangun dengan biaya ekonomis.

Mereka mengajukan inovasi berjudul "Raised toilet with locally available filtration medium", yaitu membuat sistem sanitasi dengan metode *biofilter* *chamul* sepih *tanah*. Gita mengatakan, dari lomba itu, ada tiga

syarat, yaitu desain ekonomis, mudah dalam pengurusan tinja, serta dipemilihan di daerah dengan muka air tinggi, seperti pesisir dan rawa.

"Dengan studi kasus itu, kami membuat konsep toilet dan *septic tank* yang dipasang di rumah panggung, disesuaikan dengan model permukiman di Indonesia," kata Gita.

Sistem sanitasi yang diusulkan terdiri dari toilet *float* yang ditinggalkan dan *septic tank* saluran sekat dengan media filter. Untuk bak penampungan tinja menggunakan tandan air yang diberi empat sekat. Empat sekat yang diberi media filter kerikil, juk, dan pasir berfungsi memperambat waktu detensi air. Media filter digunakan untuk menyaring kotoran yang tersisa dan proses pengendapan sehingga limbah air layak dibuang ke tanah. Bak penampungan itu diletakkan di atas permukaan tanah.

"Di daerah pesisir banyak sanitasi yang tidak memadai sehingga kami berinovasi mewujudkan tangki sepih yang cukup terjangkau, ramah lingkungan, dan dengan perawatan yang mudah. Semoga bisa meningkatkan kesadaran dan kebiasaan masyarakat pesisir lebih baik," kata Fachry.

Pengalaman baru
Ragi Fachry, Gita, dan Rani, mengikuti kompetisi internasional merupakan pengalaman yang baru.

Apalagi, Rani yang duduk di semester empat masih minim pengalaman berorganisasi. Sedangkan Fachry yang sudah semester tujuh di kelompok keahlian air dan air limbah pernah mengikuti kompetisi kreativitas mahasiswa di kampusnya.

Dulu ikut pekan kreativitas mahasiswa hanya sampai di tingkat kampus, enggak sampai provinsi, apalagi nasional. Makanya, ketika dapat kabar kalau kami menang, enggak meyakinkan banget," ujar Fachry.

Untuk inilah, ketika mendapat informasi lomba dari sang dosen, mereka tidak menyangkal kesempatan ini. Di tengah padatnya jadwal perkuliahan, mereka menyiapkan konsep inovasi untuk kompetisi. Gita mengatakan, semua perencanaan dilakukan secara *dring* karena ketiganya beda kota. Fachry berada di Palembang, Gita di Lampung, dan Rani ada di Jakarta.

Sebelum bertemu melalui daring, masing-masing mencari literatur untuk mendukung inovasi yang dibuatnya.

"Setiap itu pas bulan puasa, jadi kami diskusi melalui Zoom malam sehari-hari, lalu nanti setelah puasa dibarengi lagi sampai pagi saat. harus kullah lagi," kata Gita.

Persiapan dilakukan selama 1,5 bulan sebelum kompetisi berlangsung. Selain gambar desain sanitasi di rumah panggung, mereka juga membuat video presentasi. Dalam pengerjaan inovasi ini, mereka dibantu oleh para dosen mereka, yaitu Don Anfa, Rifan Nur Azizah, dan Andika Munandar.

Fachry, Gita, dan Rani berharap konsep inovasi yang mereka buat dan menang penghargaan bisa dilatih prototipe sehingga bisa membantu masyarakat mendapatkan sanitasi yang memadai dan ekonomis. (SIS)



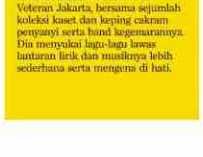
Moh Fachry Ade Akbar



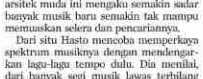
Rani Permatasari



Gita Wulan Septiyani Pratiwi



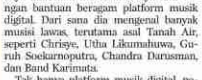
Arades Abimanyu, mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UIN Veteran Jakarta, bersama sejumlah kolektor kaset dan lembar cakram musik lawas, terutama asal Tanah Air.



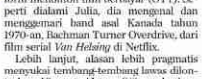
Christopherus Hasto (25), Bolakrang, arsitek muda ini mengaku semakin sadar bahwa musik baru semakin tak mampu memuaskan selera dan pencitaannya.



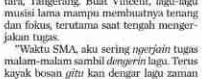
Vincent Alston (19), mahasiswa Program Studi Film Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang. Buat Vincent, lagu-lagu musisi lama mampu membuatnya tenang dan fokus, terutama saat tengah mengerjakan tugas yang berat.



Moh Fachry Ade Akbar



Rani Permatasari



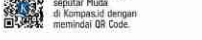
Gita Wulan Septiyani Pratiwi



Rani Permatasari



Gita Wulan Septiyani Pratiwi



Rani Permatasari

► klik.kompas.id/muda
Baca artikel lainnya seputar Muda di Kompas.id dengan memindai QR Code.

Perempuan Bermajinas Rindang
Lala Bohang berusaha menceritakan hidupnya yang penuh kejutan lewat tulisan ataupun gambar bertingkat imajinasinya yang rindang

FIGUR/ILM 8

Gugatan dari Para Olimpian
Perempuan, tubuh, dan pakailah. Tiga hal yang selalu disangkutkan dengan mereka persepsi, termasuk kini di dunia olahraga.

AKSEN/ILM 9

Gaya Hidup

HALAMAN

7

KOMPAS MINGGU, 8 AGUSTUS 2021

URBAN

Dari Pekalongan Menopang Kota



KOMPAS/REUTERS/ISTOCKPHOTO

Para pedagang sayur keliling dari Pekalongan, Jawa Tengah, menjadi bagian dari sistem penopang kehidupan masyarakat urban di Jakarta dan sekitarnya. Kehadiran mereka menggerakkan mesin besar bernama perekonomian.

DWI AS SETIANINGSIH & BUDI SUWARNA

Irwanto (40) memulai harinya saat kebanyakan orang sedang diluui mimpi. Sebagai tukang sayur keliling, ia sudah harus bangun pukul 01.00 untuk membeli barang dagangan ke Pasar Ciputat, sekitar 4 kilometer dari kontrakan di Pisanan Timur, Ciputat Timur, Tangerang Selatan (Tangsel).

Sambil menanti pelanggan, ia menyiapkan sayuran dan bahan lain yang dipesan pelanggan melalui WhatsApp (WA) sehari sebelumnya. Pukul 08.00, ia mengantar pesanan pelanggan yang tinggal di kompleks perumahan dengan sepeda motor. Dua jam kemudian, ia keliling kompleks dengan gerobak sayurinya, menemui pelanggannya yang berbelanja lebih siang.

"Seperti itu sehari-hari. Jam empat sore balik ke kontrakan, memasukkan ikan dan bahan-bahan lain yang terjual ke kulak. Capek, selalu kurang tidur," kata Irwanto, Kamis (5/8/2021).
Meski begitu, ia terus menjalankan pekerjaan yang ia mulai sejak 1998 tersebut. Saat ini, usianya baru 17 tahun. "Awalnya dagang bulat, lalu beralih dagang sayuran sampai sekarang," katanya.

Seperti kebanyakan pedagang sayur keliling di Ciputat dan sekitarnya, Irwanto berasal dari Desa Kawasan, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. "Dari dukuh saya,

Binangun, ada 10-an tukang sayur keliling di Ciputat. Belum dari dukuh lainnya," ujar Irwanto.

Ia menduga, di Ciputat Timur saja ada 20-an pedagang sayur keliling asli Kawasan. "Belum yang di Pamulang dan Serpong. Enggak tahu jumlah pastinya, tapi banyak. Di kampung juga banyak lho pensiunan pedagang sayur keliling," tambahnya.

Sebagian dari mereka tinggal berkelompok dalam koloni kecil di sejumlah kontrakan di kampung-kampung sekitar kompleks perumahan. Salah satu koloninya ada di Pisanan Timur dan sekitar Legesi, Ciputat.

Di sana, ada lebih dari 20 pedagang sayur tinggal di rumah petak yang berlatukan. Koloni semacam itu juga ditemukan di perkampungan dekat kompleks di Poncol, Pondok Cabe, Pamulang, Serpong, hingga Cikupa.

Irwanto mengisahkan, sebagian besar pedagang sayur keliling dari desaanya mulai berjualan setelah krisis 1998. Saat itu, kehidupan di kampung sangat sulit. Hasil pertanian di harga terdampar, pekerjaan lain tak ada. Akhirnya, mereka merantau ke Jabodetabek.

"Waktu itu ada warga yang berhasil jualan sayuran, lalu ngajalin jualan setelah krisis 1998. Saat itu, kehidupan di kampung sangat sulit. Hasil pertanian di harga terdampar, pekerjaan lain tak ada. Akhirnya, mereka merantau ke Jabodetabek."

Emen biasa mangkal di sekitar perumahan Ciputat Model Sekitar 1 kilometer dari tempat mangkalnya, ada Sarlim, Tarjuno, dan Sirtaman yang mangkal di Perumahan Pondok Hijau. Di luar itu, banyak pedagang sayur-mayur lain asal Kawasan yang keliling dengan gerobak di perkampungan dan perumahan di Ciputat.



KOMPAS/REUTERS/ISTOCKPHOTO



KOMPAS/REUTERS/ISTOCKPHOTO

sekarang dengan gerobak dorong. "Setiap jam tiga pagi saya keliling ke Pasar Kesyayuran Lama. Kemudian rapi-rapi di rumah, lalu pagi hari menjalanin dagangan hingga kembali ke rumah sekitar pukul satu siang," ujar Slamet.
Dia punya cara berjualan unik, menanggul pengalangan-rangan bertingkat tahu rasa daging, tahu rasa daging..."

Majalengka-Solo

Bukan dari klan Pekalongan, di kawasan Tebet Timur, Jakarta Selatan, ada Asep Kurniawan (42), tukang sayur asal Majalengka, Jawa Barat. Asep sudah berjualan sejak tahun 2005, mengukuti jejak onggutayusa.

"Ini dia saya mulai pakai gerobak. Pakai motor baru tahun 2021 ini. Soolnya kejatutan. Dari Cipinang Besar ke Tebet Timur itu dua jam kalau jalan kaki" ujar Asep.

Dulu, setiap hari, Asep berangkat kulakan pukul 05.00 ke Pasar Pisangan. Sekarang dia berangkat lebih pagi, pukul 02.30. "Malai motor pukul 06.30 sampai pukul 13.00-an," katanya.

Meski kini menerima pesanan via WA, penghasilannya turan dibandungan dengan sebelum pandemi. Sehari bisa membawa pulang Rp 100.000-120.000. "Malai motor pukul 06.30 sampai pukul 13.00-an," katanya.

Di kawasan Tanah Baru, Depok, ada Parto (55) yang berjualan sejak 2008 menjadi tukang sayur. "Sebelumnya aku berjualan di kawasan Jakarta Selatan; Tangerang, dan sekarang Jabodetabek-lalu. Jadi tukang sayur karena waktu itu udah enggak ada minyak (tahu) lagi," ujar Parto.

Dia memilih menjadi tukang sayur karena tak punya keahlian lain. "Enggak ada yang ngajarin. Langsung berdirikan sendiri modal dengkul. Dulu modal Rp 500.000 juga. Sekarang modalnya banyak," katanya.

Setiap hari, Parto mulai berangkat pukul 02.00 di Pasar Kemang, Jakarta Selatan. Setelah dari kontrakan di Ciganjur. "Habis belanja, pukul 04.00 langsung gerak. Dulu di gang sekam, mangrove, juga pan minimarket, abis itu motor," katanya.

Sejak pandemi, banyak kompleks menepikan "Zona Daring". Pesanan berpindah ke WA. Parto pun harus mematuhi protokol kesehatan. Dia mengaku makelar, juga membawa buku pembersihan tangan (*hand sanitizer*).
"Jadi modal terus. Masker, lalu, harus dibuang tiap hari. Dapurnya dipalaki terus juga habis. Sekarang untung Rp 10.000. Dikurangi Rp 3.000 bu at masker dan perlengkapan, padahal pemasukan lagi standar," katanya.

Parto berusaha tak mengeluh. "Hari penting dia hari. Dapurnya ngaturin. Anak istri gimana, kan harus makan tiap hari. Kalau tidak, saya enggak makan," katanya. Slamet...
suar... (KAN/NM/TH/GRN)

► klik.kompas.id/metro
Baca artikel lainnya seputar Metropolitan di Kompas.id dengan memindai QR Code.



KOMPAS/ISTOCKPHOTO

Dewi Mangunsong, warganegara, Jakarta Timur, Jumat (6/8/2021), membuka pintu lagi abang bajaj yang mengantar pesanan sayur. Dewi memesan sayur melalui WhatsApp ke tukang sayur langganannya. Penjual sayur keliling Slamet Widodo (55), asal Pekalongan, Jawa Tengah, melayani pelanggan di sebuah kompleks di Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Rabu (4/8).



KOMPAS/ISTOCKPHOTO

coba mengukuti jejaknya.
Pedagang sayur memantun sepeda motor saat kulakan sayur di Pasar Kesyayuran Lama, Jakarta, Sabtu (7/8/2021) dini hari. Sementara pedagang sayur dan bahan mangkal di kawasan milik Khamlah salah seorang di depan kluster perumahan di kawasan Graha Raya, Kota Tangerang, Banten, Kamis (6/8/2021). Pedagang sayur keliling melayani pelanggan di kawasan Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Pesanan sayuran yang diantarkan oleh tukang sayur keliling di salah satu rumah di kompleks Gerya Satwika Telkom, Ciputat Timur, Tangerang.

Menajali peruntungan
Hijrah dari Pekalongan, Utuyo mana sempat menjadi kuli angkut di Pasar Palmerah dan Pasar Kesyayuran Lama selama beberapa tahun. Baru sekitar 2004, Pak Utuyo, sapannya memutuskan jadi tukang sayur keliling. Tian pulak 05.00, Utuyo (40) berangkat ke Pasar Palmerah membeli bahan dagangan. Modalnya sekitar Rp 1,5 juta dengan kontangan berkarir. Rp 300.000-Rp 500.000 per hari. Dengan catatan, dagangannya habis terjual.

Saat awal berdagang, Utuyo hanya keliling di sekitar Slipi dan Palmerah. Dari situ, pria beranak dua ini menyadari, sejumlah perumahan atau perkampungan sudah memiliki tukang sayur langganannya. Dari obrutur dengan tetangga kontrakan petak di Kebon Sayur, Slipi, tercetus kawasan Angrek, Jakarta Barat, sebagai lokasi peruntungannya.

"Kalau Angrek, Garuda agak susah karena, kan, dekat dengan Pasar Slipi. Angrek Nelli sudah ada yang mengang. Angrek Rodiana itu belanda ada," ungkap Utuyo.
Selain Utuyo, banyak rekan-nya dari Pekalongan yang juga mencari nafkah sebagai tukang

sayur di Ibu Kota. "Kalau di Slipi, yang dari Pekalongan enggak banyak. Cuma saya sama ada dua orang lagi. Yang banyak itu di Cipete. Dari yang dorong sampai jule motor, itu orang Pekalongan," tutur Utuyo.
Carukut (39) asal Desa Lagensari, Kabupaten Pekalongan, sudah 10 tahun mangkal jadi tukang sayur keliling di Perumahan Cendana, Pamulang, Tangsel. Sebelumnya, bapak tiga anak yang biasa di panggil kuli itu bekerja se-rubatan di Jakarta. "Sejak lulus SMA saya sudah ke Jakarta, tapi tidak ikut kakang (abang). Cari kerja sendiri, sembaritan ke Pasar Senen," kata Kuti.
Suntu hari ini ke rumah abangnya yang mangkal, bapak tiga anak yang biasa di panggil kuli itu keliling di Pamulang. Si abang meminta ia menginginkannya sebagai tukang sayur. "Ternyata penghasilannya besar. Ya, sudah belajar ikut kakang. Seminggu jadi jualan keliling, lama-lama beli gerobak dan Tossa (peseda motor) untuk angkut barang,"

kata Kuti.
Sebelum memutuskan lokasi berdagang, Kuti berunding dengan kelingannya. "Kalau ada saudara mana ikut jualan, lihat dulu perumahan mana yang masih kosong, belum ada penjual sayur. Nanti masuk ke situ," ucap Kuti.

Setelah Kuti dan abangnya, adik perempuannya juga menyusul berdagang sayur. Tiga bersaudara itu memiliki wilayah operasi di kawasan Pamulang. Ada yang di Vila Pamulang, Bakli Dago, dan Cendana. Penghasilan mereka rata-rata di atas Rp 200.000 per hari, hingga mampu mengontrak rumah di Pamulang.

"Penghasilan lumayan, tapi rumah sendiri saya buat di kampung saja. Nanti setelah tidak lagi jualan sayur, saya akan pulang ke sana," ujarnya. Ia masih berjualan tetap memiliki swasah agar bisa jadi sandaran di hari tua.
Amin (52) berangkat dari Desa Krandon, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, tahun 2010 untuk membantu kakak perempuannya berjualan sayur di Jakarta. Ia mulai mendorong gerobak sayur milik kelingannya di kawasan Tanah Kosir, Jakarta Selatan.

Dari lakukanya ia belajar kulakan, berjualan, dan mengenali tempat-tempat yang membutuhkan sayur. Tahun 2013, Selin, nama panggilan-nya, punya gerobak sendiri dan memiliki tempat favorit berjualan, yakni sekitar Emerald District, Elitara, Tangsel, terutama di kluster Emerald Town House dan Emerald Garden.

Sebagian besar para tukang sayur di kawasan Hiantara, kota Ipin, berasal dari desa yang sama dengannya, yakni Desa Krandon, Pekalongan. "Mungkin di sini ada sekitar 80 orang, teman sudah yang berjualan sayur. Biasanya kalau kulakan sama-sama," tutur Ipin yang sudah berjualan kurang taruna desanya di peruntukan.

Slamet Widodo (55), juga asal Pekalongan, sudah 35 tahun lebih berjualan sayur di wilayah Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren, Tangsel. Selain berjualan dengan gerobak dorongnya, Slamet juga melayani pesanan melalui WA, dibantu istrinya. Karena harus bergerak hingga kelok II SD, ia tak lancar baca tulis.
Saat remaja, ia kerap berjualan sebagai luli bangunan hingga terbesit keinginan mengikuti jejak saudara dan tetangganya pergi ke Jakarta. Slamet memetik hari menjadi penjual

Perempuan Berimajinasi Rindang

Lala Bohang (36) adalah wajah Nusantara. Di dalam dirinya tersimpan anasir multietnis, multikultural, yang lalu tecermin menjadi sosok yang melihat perbedaan sebagai hal lumrah: tak perlu dipersoalkan. Perupa muda ini berusaha menceritakan hidupnya yang penuh kejutan lewat tulisan ataupun gambar berbingkai imajinasinya yang rindang.

ELSA EMIRIA LERA & MOHAMMAD HILMI FAIQ

Matahari menyapa pagi di Depok, Jawa Barat, Jumat (6/8/2021). Di rumahnya, Lala menyantap sarapan sebelum mengawali hari. Overnight yogurt, oatmeal, biji chia, ditumbui granola dan madu menjadi sumber energinya pagi itu. Energinya meluap-luap dan tampak jelas tertangkap pada layar Zoom tempat kami berbingkai pagi itu. Kami bertanya satu hal, Lala menjawabnya dengan berderet-deret paragraf yang dibungkus dengan struktur logika kokoh sehingga kami mudah memahaminya.

Binar matanya mengukuhkan bahwa dia bahagia bisa berbagi. Kita dia, salah satu keunikan Lala adalah sebagai pembuatnya mampu berpikir dan bertindak secara terstruktur sebagaimana jawaban-jawaban yang dia sampaikan tadi. Lala lulusan Arsitektur Universitas Katolik Parayangan.

Lala membuka kisah dengan menceritakan kesibukannya selama pandemi. Ia sedang sibuk mengorganisir buku barunya. "Pandemi ini sibuk kerja lagi buat buku baru, baru lebih, gitu aja. Hidup aja, sih."

Selain menggambar, menulis buku sudah menjadi impian Lala sejak lama. Buku pertamanya, *The Book of Forbidden Feelings* (2016), sudah 12 kali dicetak ulang dan terjual 41.000 eksemplar. Ia juga menulis *The Book of Invisible Questions* (2017) dan *The Book of Imaginary Beliefs* (2019). Tiga buku ini komedian. Lala sebut sebagai *The Book of Siblings*. Buku-buku ini berbicara tentang dunia batin tersendiri.

Bekalangan, perempuan ini ingin mencoba pendekatan baru. Lala baru saja menulis *The Journey of Belonging* (2020) bersama penulis kelahiran Belanda-Indonesia, Lara Nuberg. Ini adalah sebuah memoir, sejarah, dan pelajaran jejak leluhral dalam hidup mereka. Lala ingin memperlihatkan bagaimana sejarah mereka ditatik sebagai makro sebagai bagian pembelajaran.

"Gue menulis itu suka memberikan hal kecil dan menginspirasi hal yang lain yang tinggal itu saja."

nyak hal remeh-temeh, tapi gue tambah hiperbola dan detail untuk masuk ke dalam. Tapi, *The Journey of Belonging* itu bagus sejarah nasional tapi gue mulai dari makanan sehingga orang bisa relate dan enggak takut duluan," kata Lala membuka salah satu babasinya dalam menulis.

Dinaungi dongeng
Lala lahir di Makassar, tetapi tumbuh besar di Palu di bawah asuhan oma dan opa dari pihak ibu. Ibu dan ayahnya saat itu masih menempuh pendidikan tinggi di Makassar. Opa yang seorang profesor bidang Puncasin Universitas Tadulako, Palu, yang terbiasa bergaul dengan buku. Lala kecil pun dibawa ke dunia yang penuh bahan bacaan. Opa kerap membacakan buku-buku dongeng.

Pada suatu malam menjelang tidur, Opa membacakan buku dongeng hingga Lala pules. Beres juga dengan malam-malam berikutnya. Pembacaan dongeng menjadi ritual menjelang tidur. Lala kala itu tidak sepenuhnya memahami isi cerita tetapi dia merasa seolah diajak mengembara ke dalam alam imajinatif lewat narasi yang dibacakan opanya.

Kesan itulah yang mengendap di alam bawah sadar dan terbawa hingga sekarang. Itu juga yang membuatnya gemar membaca sejak kecil. Buku yang dia sukai, antara lain, karya-karya Enid Blyton dan Astrid Lindgrén. Berkat opa dan bacaan itu, Lala tumbuh sebagai sosok berpoeth imajinasi nan rindang.

Bibir imajinasi itu mulai kelihatan talaka Lala masih bocah. Dia banyak menghabiskan waktu untuk menggambar, menulis apapun yang ada di sekitar orang-orang.

Setelah lulus kuliah arsitektur di Universitas Katolik Parayangan, Lala tahu dia tidak akan menjadi arsitek. Ia justru ingin menggunakan keterampilan untuk mewujudkan hasratnya sebagai seniman.

Lala harus membuktikan bisa mandiri di dunia ini sejak pertama kali. Kiri kakinya orang tua, Kiri kakinya kokoh sebagai penulis.

Sebagaimana romantika banyak penulis sukses, Lala juga bebrapa kali jatuh. Berbelah keyakinan diri bisa menulis karena karyanya kerap mendapat apresiasi sesama SMA. Lala mereka menulis novel ketika kuliah. Novel rampung tapi semua penerbit menolak. Ada 10 penerbit waktu itu. Menulis lagi, ditolak lagi. Cetak sementara, Lala berhenti menulis. Rasa percaya diri bertubi-tubi menjadi rasi minder.

Selapa kuliah, karier Lala belum begitu jelas. Pernah kerja di radio, majalah, pengembang, lalu perusahaan interior. Ia pernah ngebet menggambar kan diri untuk fokus ke dunia seni, tetapi hanya bertahan selama enam bulan karena kehabisan uang.

Pada 2013, ia kembali mengundurkan diri saat berkarier di majalah *Viva*. Lala kemudian menjadi pekerja lepas di bagian visual *merchandising* di sebuah perusahaan perabot untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemilik perusahaan perabot itu kemudian pindah ke London pada 2013.

Semesta setelah mengawahi, Lala dan lama mendapat tawaran dari editor di Gramedia Pustaka Utama (GPU) untuk membuat buku yang memadukan gambar dan tulisan. Lala memandang tantangan itu realistis karena dia bisa menggambar. Lalu, pelan-pelan rasa mindernya berubah menjadi rasa percaya diri. Tapi, kali ini dia tak ingin gegabah menulis utuh satu buku.

Dia menulis beberapa halaman, lalu diserahkan ke penerbit untuk dinilai. Jika penerbit cocok, Lala bersedia melanjutkan menjadi satu buku utuh. Itu karena dia tak mau patuh



KATA FOTO: KOMPAS.COM/REDA/STUDIO



hati seperti saat menulis novel dulu. Ternyata penerbit cocok. Lebihlah novel pertamanya pada Juli 2016. Recah telur: "Jadi, 10 tahun baru gue pecah telur," kata Lala yang kemudian menulis buku-buku lainnya dan hari.

Bagi Lala, menggambar dan menulis telah menjadi cara hidupnya. Dalam hidup yang penuh kecajan dan kejutan ini, lanjutnya, yang bisa membenturinya, kemudian, struktur, dan tujuan adalah dua hal itu. Menggambar dan menulis juga selalu mengingatkannya pada masa kecil.

Menyukai perbedaan
Cara berpikir terbuka Lala untuk mengexploreasi hal baru itu sudah dipupuk sejak kecil. Bisa dilihat Lala hidup dalam keluarga dan lingkungan yang "gogo-gado".

"Tumbuh di keluarga multikultural, nilai yang menginspirasi paling awal untuk melihat dunia luar adalah orang baik, bisa diandalkan, profesional, dipercaya atau enggak itu tergantung dari dia. Kualitas seorang individu tidak tergantung dari suku, agama, atau keluarga itu apa. Manusia, ya, adalah manusia aja," tutur Lala.

Silalah keluarga besar Lala beragam. Keluarganya dari sisi ibu adalah Muslim, sedangkan keluarga dari sisi ayah kebanyakan adalah keturunan beragama Kristen dan Katolik. Keluarganya besar Lala terdiri dari beragam ras dan etnis, antara lain Manado, China, Jerman, serta Belanda.

Selama SD-SMP di Palu, Lala bersekolah di sekolah budidhis. Lala belajar agama Buddha dan meditasi. Lulus SMP tahun 1999, ia dikirim ke Bandung untuk bersekolah di SMA Plus Mutiabaroh yang berbasis dengan kerudung.

Di Mutiabaroh, Lala menambah kemampuan akademis sekaligus ekstrakurikuler dari kegiatan teater dan musik. Di sana juga, ia menemukan kepercayaan diri untuk menulis berbagai album

Hernowo Hasim, guru Bahasa Indonesia-nya.

Ditambah lagi, sejak seorang guru juga mengim cerpen Lala ke koran lokal di Jawa Barat secara semi-berbayar. Lala teringat penggunaan penemuan itu menjadi kejutan manis baginya. Lala kemudian melanjutkan di perguruan tinggi Katolik.

Malam menjadi pengingat Lala tentang akar dan perjalanan hidupnya yang penuh warna. "Gue ada kebiasaan untuk memomtomisasi makanan karena gue suka pin-din-pindah. Gue *ting-tang-pas* tahun 2010 sudah 17 kali gue pindah rumah, jadi, kadang *feeling of home* itu dari makanan," kata Lala.

Lala bisa menetapkan perasaan nyaman di rumah di lain tempat. Ada ritual-ritual tradisional yang melekat erat, salah satunya adalah budaya patriarkal. Lala tumbuh dengan pola pikir bahwa perempuan telah melalui peran tertentu dalam kehidupan bermasyarakat.

Rekonstruksi perbedaan
Tumbuh dalam lingkungan multikultural ternyata tak menjamin seluruh perspektif Lala progresif. Ada nilai-nilai tradisional yang melekat erat, salah satunya adalah budaya patriarkal. Lala tumbuh dengan pola pikir bahwa perempuan telah melalui peran tertentu dalam kehidupan bermasyarakat.

Perantaraan akhirnya membuka cakrawala baru Lala. Rekonstruksi perspektif tentang peran perempuan mulai terjadi setelah dirinya terjun di dunia profesional. Ia bertemu perempuan dan laki-laki dari berbagai spektrum karakter.

Lala kini memahami bahwa kedudukan perempuan setara dengan laki-laki. Namun, menjadi setara tidak berarti perempuan harus memiliki kesetaraan hal yang bisa diraih laki-laki. Perempuan harus setara ketika berhak memiliki pilihan hidup sesuai preferensinya. "Women can have it all itu

cepat banget. Perempuan bisa jenderal terlatih dari beberapa karya ilustrasinya. Ia kerap menggambar seorang tokoh perempuan rambut bob dengan poni—yang akhirnya diterinya sendiri. Dalam beberapa kesempatan, karakter perempuan itu menginspirasi diri sebagai-garis yang ternyata merepresentasikan kebebasan dan keterungkungan.

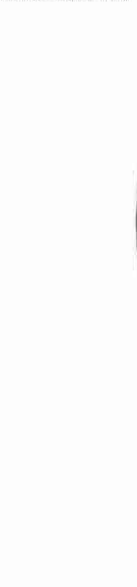
Isu jender kembali digali dalam residensi internasional pertama Lala di Jerman, tahun lalu. Selama di sana, ia melakukan riset tentang konstruksi sosial perempuan Jerman dan Indonesia dalam cerita rakyat. Ia ingin menginterpretasi bagaimana karakter perempuan diri, alasan menulis, dan cara menyelesaikan tulisan.

Terkait obsesinya di masa depan, Lala menjawab baik-bla-bla. "Jujur, karena pandemi ini gue ingin lanjut hidup-hidup. Gue ingin terus berkarya walau ponotonyanya kecil atau besar. Obsesi multitasking gue paling penting banget *ada experience space* sehingga orang bisa *experience* buku dan karakter gue karena karya-karya gue itu ada koneksi seperti pohon keluarga," tutur Lala tentang semangat imajinasinya yang demikian rindang.

Lala Bohang

Lahir: Makassar, 9 Maret 1985
Pendidikan: Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parayangan, Bandung
Pemeran:
• Book Exhibition 2013 Gendit (UP Space, Yogyakarta)
Residensi:
• Crossing Borders Residency Program by Literatures (Coloquium Berlin, Berlin, 2020)
• Solary National Indonesia Residency Program (Jawara, 2014)
Buku antara lain:
• *Kyurit: Seni Peranakan Bencara* (2021)
• *The Journey of Belonging* (2020)
• *Self(ish) Anthology* (2019)
• *The Book of Siblings Box Set* (2019)
• *The Book of Imaginary Beliefs* (2019)
• *The Book of Invisible Questions* (2017)
• *The Book of Forbidden Feelings* (2016)
• *Lala Is/In* (2016)
Penghargaan: Bekerja Pribadi Award for *The Journey of Belonging* book (The Netherlands), 2020

• klik.kompas.id/figur
Baca artikel lainnya seputar Figur di Kompas dengan memindai QR Code.





Svetlana Kolesnichenko dan Svetlana Romashina, atlet renang indah Rusia.



Pauline Schaefer-Betz, atlet senam Jerman.

Gugatan dari Para Olimpiade

Perempuan, tubuh, dan pakaian. Tiga hal yang selalu disangkal dengan aneka persepsi, termasuk kini di dunia olahraga. Pada Olimpiade Tokyo 2020, sejumlah atlet perempuan menyuarakan perlawanan terhadap praktik seksisme dan obyektifikasi terhadap perempuan lewat baju pertandingan.

RIANA A BRAHIM

Olimpiade Tokyo 2020 hampir usai. Banyak kisah kembali dari perjalanan para atlet dari berbagai negara yang singkat bertanding. Salah satunya tentang baju pertandingan tim atlet perempuan. Mereka datang untuk bertanding, bukan untuk dipandang dengan pakaian yang disebut "mampu menghibur" atau "enak dilihat". Bukan!

Perayaan perolehan atau obyektifikasi terhadap perempuan di arena olahraga, antara lain, muncul dari tim senam perempuan Jerman, Minggu (25/7/2021). Pada babak kualifikasi Olimpiade Tokyo 2020, mereka tampil dengan baju perolehan di luar kebiasaan. Athlete mengenakan baju seragam leotard pendek, mereka memiliki *bodyart* beredukasi nasional berlatar dengan warna dominan merah di bagian bawah dan putih di bagian atas beraksen garis biru. Sekilas terlihat juga memiliki potongan leher V yang rendah, lebih jika dibandingkan dengan beberapa atlet perempuan lain yang tampil dengan leotard pendek yang terbuka dari bagian pundak pada hingga sepinggang kaki. Hal ini rupanya menimbulkan ketidaknyamanan para pesenam saat berolahraga di arena pertandingan.

Washington Post. Was bersama Pauline Schaefer, Elisabeth Seitz, dan Kim Bui meyakini ala banyak atlet senam yang merasa tidak nyaman dan aman dengan baju perolehan yang umum digunakan. Untuk itu, langkah mereka ini diharapkan mampu menginspirasi dan mendorong mereka berani mengubah tampilan atau kebendaan diri mereka sendiri.

"Kami ingin menunjukkan bahwa tiap perempuan, tiap orang sebenarnya berhak menentukan apa yang ingin dia kenakan, termasuk dalam baju pertandingan," ujar Seitz. Dobraklah terhadap baju pertandingan ini tak hanya dilakukan tim pesenam Jerman. Sebelum Olimpiade berlangsung, tim bola tangan perempuan dari Norwegia juga mengubah kostum yang serosisnya perpaduan *midriff tops* dengan celana bikini menjadi kombinasi *midriff tops* dengan celana pendek ketat yang menutupi area bahu.

Namun, keputusan yang diambil ketika perubahan perunggu di kejuaraan Eropa 2021 itu ternyata dianggap melanggar aturan. Mereka diumumkan denda sebesar 1.500 euro. Fenomena ini mendapat perhatian dari banyak pihak. Bahkan, penyanyi Pink juga mengutarakan keprihatinannya dengan membawakan derenda yang dipotong dan menginspirasi atlet perempuan lain untuk mengubah tampilan mereka.

Perjuangan melawan seksisme dan obyektifikasi perempuan di dunia olahraga ini tak pernah berhenti. Keempatian federasi dan penyelenggara ajang olahraga yang masih didominasi pria dan kental budaya patriarki dianggap sebagai salah satu penyebab munculnya aturan yang tak berubah-ubah untuk perempuan. Pada 2011, misalnya, Federasi Badminton Dunia (BWF)



Pebulu tangkis Denmark, Mia Blichfeldt.



Pebulu tangkis India, Pusarla V Sindhu.



Pebulu tangkis Mesir, Doha Hany (Giri) dan Hadia E El Said.

alasan Instagram resminya.

Terus berjuang

Perjuangan melawan seksisme dan obyektifikasi perempuan di dunia olahraga ini tak pernah berhenti. Keempatian federasi dan penyelenggara ajang olahraga yang masih didominasi pria dan kental budaya patriarki dianggap sebagai salah satu penyebab munculnya aturan yang tak berubah-ubah untuk perempuan. Pada 2011, misalnya, Federasi Badminton Dunia (BWF)

mengubah aturan pakaian untuk para atlet perempuan, yakni harus menggunakan rok atau dress. Aturan ini dibuat agar pertandingan badminton, khususnya saat Olimpiade London 2012, dapat menarik lebih banyak perhatian. Sebab, kostum yang selama ini digunakan, yakni celana pendek dan kaos, dinilai tak feminin sehingga tidak menarik. Aturan demikian ini alasan konyol ini langsung menyempitkan penolakan dari semua asosiasi badminton di tiap ne-

gara. Hingga akhirnya sekarang, para atlet badminton perempuan dibebaskan menggunakan baju pertandingan yang nyaman baginya. Indonesia tetap dengan kaos dan celana pendek pada Olimpiade Tokyo.

Direktur Komersial dan Partnership Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Lela Winata saat dihubungi menyatakan, baju pertandingan yang disiapkan mengikuti permintaan dari cabang olahraga dan atletnya. "Yang akan dikenakan itu mereka. Kenyamanan mereka jadi yang utama. Kami hanya menasabah warna dan bentuk. Untuk model pakainya, mereka yang memutuskan sesuai dengan rasionya agar dapat bertanding dengan optimal," ujar Lela.

Selain Indonesia, banyak negara yang juga tetap pada pakem celana pendek dan kaos. Atlet dari negara lain juga memilih pakaian yang nyaman mereka. Baju pertandingan, Seraya Agahabibajwa tetap menggunakan jilbab dengan paduan *training park*. Pakaian badminton Mia Blichfeldt, memilih memalarkan kaos dengan sport. Sementara Pusarla V Sindhu dari India tetap dengan dress pendek tak bertangan, tapi dengan *short pants* di bagian dalam.

Federasi Tinju Dunia juga sempat diprotes beberapa waktu lalu karena mengizinkan pakaian pelatir perempuan untuk pertandingan. Meski selanjut es juga diizinkan, ada lebih sedikit mengatur persoalan pakaian atlet perempuan sendiri karena kemampuan.

Seperti Breen yang lebih memilih dan nyaman dengan celana super pendek karena menemukannya sebagai Sulu. Begitu pula dengan tim pesenam Jerman yang lebih nyaman dengan baju senam berlatar belakang biru. Baju pertandingan bagi para atlet ini sesungguhnya juga menjadi peranti dalam memengaruhi penilaian juri. Hal itu juga bertentangan dengan kode etik yang berlaku dalam cabang olahraga masing-masing. Untuk itu, kenyamanan diutamakan.

Terbuka atau tertutup, semua kembali pada keputusan atlet tersebut. Bukan akan dan memperkuat tradisi perempuan berlatar belakang buruk. Ada upaya-upaya pribadi yang harus diberi salur, tapi ketika bicara soal kesediaan untuk berlatar belakang buruk. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti:

Klik.kompas.id/akses
Baca artikel lainnya
seperti ini
di Kompas.id dengan
memindai QR Code.

SKETSA

Wahai, Para Inovator Sastra, di Manakah Kalian?

Ucapan Endo Soanda, etnomusikolog, pakar arsip musik dan seni tradisi, dalam diskusi tentang perserani seni yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta atau DKI, Selasa, 29 Juni 2021, memantik saya untuk menemukannya di dunia sastra.

Berlain pada pernyataan penutup diskusi mengenai, buku adalah benda mati yang hanya akan hidup dalam bahasa, asip tak ada artinya jika tidak ditulis untuk mendiskusikan pengetahuan baru. Beliau tampak mengatakan itu dengan gemut dan ceram. Kemudian kita untuk merawat arsip budaya, dan untuk mendiskusikan pengetahuan itu dengan gemut dan puisi tak terkecuali.



Tradisional dan kesempatan berinovasi menawarkan perubahan yang bisa di buayangkan. Untuk ditangani, buku yang disebut Teewu pada 1980 ketika membahas beberapa puisi penyair kita, terutama ketika ia menulis Sastra. Setiap penyair yang masuk ke daerah itu sadar atau tidak, akan ia terbelah dan terbucah atau sejarahnya.

Seorang penyair terseski di atas piliannya dan keberaniannya ketika mengatasi ketegangan itu dan tentu saja terpacu berlatar energi kreatif, bakat, kecenderungan, dan kesungguhan dalam dirinya. Ketegangan itu adalah yang membuat puisi menjadi hidup, dinamis, bergerak, meluas, dan berkembang. Terdapatlah apa yang oleh Jacob Samudra sebagai terpacu sastra, puisi, sastra konvensional, atau *mainstream*, dan sastra *avant garde*.

Sastra yang saat adalah ekosistem yang merawat semua yang berada dalam dirinya, yang juga konvensional, juga yang *avant garde*. Setiap bisa saja bergerak, melompat, berpindah di semua ketinggian topografi itu. Kita ingat Mottings Buaya untuk puisi ini.

Setiap penyair yang menasabah buku adalah di daerah itu menghadapi ketegangan antara korvensi penempatan yang ter-

mal dan masih mungkin di kerap tak nyaman. Bisiko itu adalah: dengan serta-merta disumbat topografi gunung dan dielu-elukan, atau hasil kerjanya tak terpacu. Hal ini menyempitkan kerangka, dan diharapkan berlatar belakang buruk. Ada upaya-upaya pribadi yang harus diberi salur, tapi ketika bicara soal kesediaan untuk berlatar belakang buruk. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti:

HASAN ASPAMANI
Membrikan menulis Mata
www.juripuitika.com, dan Ketua
Komite Sastra DKI
2020-2023

Etalase Musik Alternatif Kala Itu

Album kompilasi *Indie Ten* pada tahun ini berusia 23 tahun. Album berisi 10 band ini menggambarkan suatu masa ketika anak muda bersemangat membuat band, menjagakan lagu ciptaan sendiri, beranjak dari pendahulunya yang cenderung memainkan lagu populer semipir mungkin. Etos itu langgeng hingga hari ini.

Herlabang Jahuar!

Definisi "indie" sebagai singkatan dari "independent" menyiratkan kebebasan, ketakterikat. Dalam kaitan dengan produk musik, pelakunya bertungkus lumus agar lagu ciptaannya didengar lebih banyak orang.

Caranya lantas bisa berbagai macam: membuat dan memasarkannya sendiri atau bergabung dengan label besar demi publikasi lebih luas. Ketertarikan adalah buntutnya.

Pas Band menempuh gerilya mereka ketika membuat album mini 4 *Through the Fog* yang dirilis Oktober 1993. Album ini diproduksi label mereka sendiri, yaitu S&A Music Management. Kasenai terjual 10.000 keping dalam waktu tiga bulan.

Tak sampai setahun kemudian, label mapan Agustinus Musikindo merilis ulang album mini berisi empat lagu itu dan memberi kontrak panjang bagi labelet asal Bandung tersebut untuk memasarkan album-album berikutnya.

Kegiatan serupa dilakukan band Bandung lainnya, Pure Saturday. Album *Self-Titled* keluaran 1996 berisi dua puluh lagu diproduksi mandiri. Distribusinya nebang pada majalah nasional *Hai* yang bertinares remaja. *Kik* kurang dari 5.000 kasetya laku.

Album ini diproduksi ulang oleh Ceapee Production milik Tantowi Yahya yang sekarang menjadi Duta Besar di Amerika Selatan Baru itu. Album keadaanya, *Utopia* (1999), diproduksi Agustinus Musikindo.

Baik Pas Band maupun Pure Saturday menarik musik yang saat itu kurang lazim bagi pendengar musik Indonesia. Pas Band berkilat pada rock funk yang Purno for Puros atau awal Red Hot Chili Peppers. Sementara Pure Saturday digambarkan sebagai an pop Inggris seperti Ride, My Bloody Valentine, dan The Cure.

Referensi ini tergolong niche pada zamannya. Di era itu, publik lokal sedang gandrung pada Nike Ardilla, U2, Camp Base Jam, Kahuna, serta yang paling *ngop*, adalah Slank dan Dewa. Maka, wajar Pas Band dan Pure Saturday dianggap pionir pop/rock alternatif di Indonesia. Apalagi keduanya memulai dengan swadaya.

Apaunak menyangkut kamarnya ini dengan membuat album kompilasi berjudul *anak protesius Indonesia* (2017). *Alternative (Tongkat Musik Alternatif)* pada 1997 berisi 10 band musik. Pas Band dan Pure Saturday ada di dalamnya, masing-masing dengan lagu "Impresi" dan "Kosong". Band lainnya, di antaranya, adalah Puppin "Atur Akur", Netral ("Wa...lah!"), Nique ("Teritup..."), Koi ("Matahari"), Kubik ("Gelap"), dan Plastik ("Seperti").

Pada tahun yang sama, Sony Music Indonesia turut saja mengontrak band rock alternatif lainnya, yaitu *rif*. Album perdana berjudul *Indie Ten* (1977) kancang tanyang di radio dan televisi nasional. Penjualananya lebih dari 150.000 keping berpedikat

platinum. Setelah sebelumnya, label kedua Musica Studio's merilis album kompilasi *Past/Alternative* bercorak serupa.

Riak baru

Komunal band baru dari klanah alternatif di level nasional ini membuat riaknya sendiri. Mereka mengembang lagi ciptaan sendiri, tak lagi berusaha keras semipir mungkin dengan idola.

Mereka meretas jalan nasib dengan mengiklankan demo ke sejumlah label rekaman agar albumnya diproduksi. Sony Music, salah satu label dengan kapital besar di Indonesia saat itu, juga keberanjakan demo kasat.

Jan Djuhana *Artist and Repertoire* Sony Music yang memonang *rif*, berupaya memampukan outsidere itu. Langkah awalnya adalah membuat album kompilasi *Indie Ten*. "Saya terinspirasi dari banyak demo yang di kirim ke saya. Sebagian besar band-band baru. Mereka perlu terkepos sebagai *new comers*. Kirtanen deno itu berupa kasat, lengkap dengan biografi bandnya. Ada yang di kirim melalu pos, ada yang dititipkan di reposisi," kata Jan, Jumat (21/7/2021).

Dia memilih dan memilih demo setelah mendengarkan karenya karena belum punya alat. Sekitar enam bulan dia melakukan proses itu hingga terpilih 10 band, yaitu Wong (Juga "Tak Ingin"), Coklat ("Bunga Tidur"), Padi ("Sober"), Caffeine ("Sata Untam"), Opus ("Permatas"), Gen ("Dibalik Senyummu"), Fable ("Bintang"), Lapang ("Peduli"), Soda ("Insi Cipta"), dan Ninih ("Kehidupan Itu").

Setelah itu, mereka dijemput ke Bandung, Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya. Lagu itu membawa rezeki. Jan tertarik pada lagu pengantar *rif* dengan penertarikan yang itu palekan. Jan lantas mengirimi perwakilannya untuk bertemu Padi ketika membuka *rif* di Surabaya.

Puyu membuat pemilih *venue* agar Padi bisa menjadi band pembuka. "Enggak dibayar juga enggak apa-apa," katanya. Utusan Jan memungup Padi, tapi minta lirik "Sober" diubah sedikit, yang kebalik tak perlu dilakikan.

Permintaan menganggr lirik kurang berterima bagi Puyu. Dia bertekad menepok Jan keesokan malam setelah pertanya itu. Tak diduga, telepon rumah Puyu berdering sekitar pukul 16.00. Peneleponnya adalah Jan. Lagu "Sober" di Studio 21 yang dikompilasi Indie Ten. Kesempatan bagus itu ia sikat meski harapannya adalah dibuktikan album penuh.

Setelah tanda tangan kontrak di kantor Jan di Jalan Jajar, Jakarta Pusat, Padi merekam lagu "Sober" di Studio 21 yang diizinkan Sony di daerah Padi, Jakarta Utara, Juni 1998. Jatah rekamaninya cuma dua sif atau sekitar 10 jen. Selain merekam lagu "Sober", mereka juga merekam fondasi lagu "Demi Cinta".

Demo itu ia tiripikan kepada Romulo "Libo" Hadjadin, gitaris KLa Project, untuk di serahkan ke Jan Djuhana. "Libo bilang Pak Jan, mau jadi kompilasi, kita Puyu. Segera tak percaya. Puyu berjanji memonangi Jan. Kesempatan itu datang ketika



Band asal Bandung, Pure Saturday, saat tampil dalam konser tunggal The Grey Concert di Gedung Kesenian Jakarta, Selasa (05/7/2012). Bersama Pas Band, Pure Saturday dianggap pionir pop/rock alternatif di Indonesia.

saat itu beranggotakan Kilan, Robert, Robert, Bernard, dan Dewlen.

"Kami bawa satu gitar, satu bas, dan satu suara drum. Diharapka reposit naik kereta, mendidipatun *bersalin* mobilnya Kikan," kenang basist Romay Nigrobo, dua pekan lalu. Setelah tekem kontrak mereka mdatang studio, tepat ketika Padi keluar rekaman. Dua band ini belum saling kenal.

Mereka meretas jalan nasib dengan mengiklankan demo ke sejumlah label rekaman agar albumnya diproduksi. Sony Music, salah satu label dengan kapital besar di Indonesia saat itu, juga keberanjakan demo kasat.

Mereka meretas jalan nasib dengan mengiklankan demo ke sejumlah label rekaman agar albumnya diproduksi. Sony Music, salah satu label dengan kapital besar di Indonesia saat itu, juga keberanjakan demo kasat.

RAGAM KARIER

AGROINDUSTRI

Jual zinc ingot ex china produksi di Indonesia dgn kadar 99,95% lebih Contact person Opallius Cheng 0821 1089 4783 Opalliuscheng@gmail.com

BIRO JASA

Susun Pembukaan Pendaftaran Peneliti&Asasurat menyurat paksi, tlpn PT/CV. 081383876332 alioqo

PERHASINAN

Beli Arloji Rolex & Brilian di King Arloji 0817115116 (Kijal) 0424 no 18 dan psuMeyestik trm jual semesta

DAERAH-DAERAH

BOGOR

Citra Indah,Catubukti Cattleya Blok AV25 no13,Selanjara,Jonggol,Bogor SMOB,150m,150m,0819160284

Dijual Tanah 9000m, pinggir jalan, dilalui angkot, dekat IPI Dramaga, Ruj 350m/mnt, hulu 0812-3811-2751

DEPAKAR

Beli/Milik Bintang 5.Jual Murah Btl LT. 6.Sherkat Full Oupstap, HSG,EU Sekar - MALPI No 08180900100

PONTIANAK

Ji Raya Singkawang, dengan parahi Santa Maria Hyarunkun, Lt. 4000m Coe, utuk Pom Sengaja,ucut mobil ter ada mala air, lah didiri prajwasi SHTA, Hutz: Jaya 0812 8326 5656.

MANADO

Dijual Murah : Tanah kebun 3,2ha, SHTA, letak tinggi, di Desa Tinopu, Tomohon, Manado, 08191554 TP : indawendit@meppress.com

JAWA TENGAH & DIY

Stay Art Home. Beli lokasi cukup tip santal dr teras rumah, Pandegant, utuk Luxury - hotel-Kantor-Cafe-GRT, Kulkola, Aneka tema, Tika Posaran, Utuk Dimensi vertikal/horizntil, Es-tenan obyektif,kuant, Size ter 100m2. Bs kirim seluruh Indonesia!l, Experience&Trusted. 08783861123

Dibutuhkan sgr: Guru utuk mengajar di SMK Multimedia, mengajar mapel di Ponoroman Ducey, 2.Jurusan Desain Komputer 3.Animasi, 2 Dimensi 4. Design Media Interaktif. Penyerikan 1.Jabat 53 mrr day mapel yg akan di ajarkan, 6.Memiliki sertifikat gelatlah, c.Pengalaman min 1 th n Berlatr maks 5 mrr. Loran Email ke: karrieh5@gmail.com

Kt Advokat Thomas Tambuolon & Partners Bth Asiccan Advokat SK Peralt GST + Sunipuh Ulu 27-40 Lnm6-C. E-adh_toru@yaho.com

Kelulusan Besar Uni Emirat Arab di Jakarta memantulkan Staf dengan posisi sebagai berikut: 1.Sekretaris, 2.Auditi Ekonomi, dengan Syrt 200: Pendidikan S2, Pengalaman min 5 tahun dibelidunya, Fasih Bahasa Inggris lisan & tulisan, Usia max 40 tahun, utuk pooli No.2, ditampakan rampai Bahasa Arab dan dari jurusan Ekonomi. Kirim Lamaran dan CV ke: wuemeritko@gmail.com, Lamaran ditulusi dim Babusa tergrit.

ADM & KEURANGAN

BtP&Cdn Gudang Wnt SHTA max 35th Mengaspasi Anonak, Jajar, tessas,ress Pelm Gai Mkrut, utuk Gndit Tertile Pura Pagi Lmat CV & Foto Ke: akshj@gmail.com

CARI KERJA

Ghost Writer: jasa tulis buku, biografi, profil perban, artikel, kornter web, dll. WA: 08571515650

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Ditani Tenaga : 1. Staff Admin dan 2.Accounting, Berpengalaman, Untuk Diampikan di Papua. 0812-4835-188

Ditani Tenaga : 1.Kal Chinese Food & Nusantara, utuk ditampikan di Papua, Yg Berpengalaman, Hutz: 0812-4835-188

KARIER

► klik.kompas.id/hiburan

Baca artikel lainnya seputar Film dan Musik di Kompas.id dengan memindai QR Code.

Album kompilasi *Indie Ten* produksi Sony Music Indonesia yang dirilis pada 1998. Album ini berisi 10 band baru saat itu, yang masing-masing memajang satu lagu ciptaan sendiri. Beberapa band "alamir" kompilasi ini masih aktif sampai sekarang, di antaranya Cokelat dan Padi.

Berolahraga pada saat Pandemi

Berolahraga tentu saja sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selain menyehatkan, berolahraga membuat kita menjadi jauh lebih disiplin, mulai dari disiplin bangun pagi hingga disiplin dalam mengonsumsi makanan sehat. Berikut ini, beberapa hal yang disarankan ketika berolahraga pada saat pandemi.

1. Usahakan berolahraga sendiri, tidak berkelompok
2. Lakukan olahraga luar ruang
3. Senantiasa berjaga jarak
4. Tetap gunakan masker, terutama bila berada di area publik
5. Jangan malas mencuci tangan usai berolahraga

Wajib@juahikerumunan

Teka-Teki Silang 2124 dan Kartun
Pertanyaan teka-teki silang
serta kartun dari Panji Koning, Mice,
Konpilian, Timun, dan Sukribo.
TTS & KARTUN/HELM 14



Avontur

HALAMAN

13

KOMPAS | MINGGU, 8 AGUSTUS 2021

KULINER

Di Sana Soto, di Sini Soto

Kuliner khas Nusantara, soto, punya banyak varian resep, rasa, dan nama di Tanah Air. Selain bernama soto, sejumlah tempat di Tanah Air juga punya sebutan sendiri-sendiri untuk masakan seperti itu. Ada coto di Makassar, Sulawesi Selatan; tauto di Pekalongan; sauto di Tegal; dan sroto di Sokaraja. Banyak.

WISNU DEWABRATA

Selebihnya, soto banyak disebut dengan tambahan nama daerah asalnya, macam soto Lamongan dari Lamongan, Jawa Timur; soto Kudus dari Kudus, Jawa Tengah; soto Padang dari Padang, Sumatera Barat; soto Medan dari Medan, Sumatera Utara; soto Banjar asal Banjarmasin, Kalimantan Selatan; dan soto Betawi asal DKI Jakarta.

Secara bahan baku dan cara memasaknya, soto pada intinya berupa kuah kaldu, baik dari daging maupun jeroan. Sumber proteinnya terdiri dari banyak pilihan, mulai ayam, kambing, hingga sapi. Kalau dari kuahnya, ada soto berkuah kaldu bening atau dengan campuran santan kelapa, atau campuran lain macam lauso atau kacang.

Menurut Infografis Kompas, "Satu dalam Soto" di rubrik Jendela, Selasa, 20 Oktober 2020, Indonesian Derys Lombard menyebut soto dalam bukunya, *Le Carnivore Jawane*. Menurut dia, soto berasal dari sup Tiongkok, cauld, atau dalam bahasa Tiongkok, *hoton foy* yang berarti hasil alias jeroan. Lombard menyebut sup itu populer di pesisir utara Jawa, terutama di kalangan masyarakat Tionghoa zaman kolonial, sekitar abad ke-19.

Hadirkan keberagaman

Menghadirkan keberagaman hidangan khas Nusantara, khususnya soto, menjadi upaya menarik dan menantang. Sejak 15 Juni hingga 15 September 2021, jaringan hotel PIM Hotels di bawah bendera Panorama Group menggelar program Wi-

sita Gastronomi: Semangluk "Soto" Jago.

Menurut Manajer Pemasaran dan Komunikasi PIM Hotels Anliya Chandra Putra, Kamis (1/7/2021), program itu melibatkan sejumlah jaringan hotel mereka di Jakarta, Palembang, Yogyakarta, dan Bali. Setiap cabang menyajikan soto khas dari daerahnya. Hal itu disampaikan dalam pertandingan daring bersama sejumlah perwakilan chef beberapa hotel tadi. Contohnya, soto Betawi yang bisa diukuti di dua hotelnya di Jakarta, yakni The IOI Selayu Darmawansa dan The IOI Urban Thamrin.

Soto tangkar bisa diukuti di The IOI Palembang Rajawali, soto bebek Klanten di The IOI Bali Fontana. Tada, dan soto ceker Kuta yang bisa dipecah di The IOI Bali Fontana. Tada, semblilan jenis soto ditawarkan



Soto Tangkar Buntut Sapi



Dari kiri ke kanan, soto ceker Kuta, soto bebek Klanten, soto Betawi, dan soto tangkar buntut sapi.



Aneka soto



Soto Ceker Kuta

di 11 dari total 12 cabang jaringan hotel yang ada. Beberapa menu soto diolah dan disajikan dengan tetap mempertahankan orisinalitasnya, sementara pada sejumlah soto lain di mana sang chef mencoba menghadirkan sedikit kebaruan sebagai variasi.

Perbedaan daring juga menyertakan enam chef eksekutif dari perwakilan restoran masing-masing hotel penyaji soto-soto andalan. Untuk soto Betawi, Chef Eksekutif Yoel dari The IOI Hotel Selayu Darmawansa Jakarta sedikit memaparkan rasa olahan keatunya. "Yang jelas dan terpenting, soto ini kami masak dengan perasaan penuh cinta," katanya.

Chef Yoel mengaku mencoba mempertahankan orisinalitas rasa dan bahan-bahan pembuat soto Betawi racikannya. Selain lauk kaldu hasil rebusan daging atau jeroan, dia juga menggunakan susu dan santan kelapa dengan perbandingan sama.

Selain berisi daging dan jeroan sapi, sang chef juga mem-

beri pilihan kikil. Untuk meningkatkan level kearifan, sebelum diiris dan dicuci dengan kaldu, daging, jeroan, dan kikil terlebih dahulu digoreng.

Hasilnya istimewa. Tak hanya empuk bersari, baik daging, jeroan, maupun kikil, kekatanya juga terasa lembut saat dihidut di dalam mulut. Gigi tak terlalu bekerja keras saat mengunyahnya.

Kuah sotonya pun terasa kuat, tetapi tetap lembut di lidah saat diseruput. Tambahkan perasan jeruk dan sambal sentakan memperkaya cita rasa, apalagi ditinjau bersama nasi panas dan kerupuk udang pengganti emping meliyo, yang memang menjadi pilihan Chef Yoel.

Bahan baku serta cara peng-



Soto Beker Klanten



Soto Betawi

belek, 40/60. Walhasil, kuah sotonya terasa lebih ringan dan agak sedikit manis.

Isi soto tangkarnya terasa memanjakan. Dagingnya berlimpah. Selain ada swirran daging tangkar (grog), juga ada tambahan potongan buntut sapi. Soto ini dikikmati dengan nasi hangat, baik nasi putih biasa maupun nasi jeruk beraroma khas.

Kudapan malam

Petulangan soto terus berlanjut ke sajian istimewa soto ceker Kuta racikan spesial Chef Eksekutif I Wyan, Sumatera Adiputra di Hotel The IOI Bali Fontana Seminyak, Bali. Bagi mereka penggemar hidangan akhir ceker ayam, menu ini bakal disambut penuh sukacita.

Soto ceker Kuta, menurut Chef Wyan, tengah happening di "Pulau Dewata" sebagai alternatif kudapan tengah malam sekaligus bersenang-senang menikmati suasana Bali. Tak hanya berisi beberapa potong ceker ayam, soto ini juga diperkaya swirran daging dan irisan kentang goreng.

Jika belum puas dengan kuah kaldu beningnya yang gurih, pengunjung bisa menambahkan kacang manuk, jeruk nipis, dan tak lupa sambal sesuai selera. Chef Wyan melanjutkan, soto ceker cukup lezat, terutama di kalangan anak muda, salah satunya karena harganya yang terbilang ekonomis.

Kejutan lain juga muncul dari sajian soto bebek Klanten. Hidangan satu ini seolah memang dibuat tak hanya untuk mewakili, tetapi juga memperkaya kekhasan cita rasa ku-

liner kawasan Mataraman yang terkenal serba manis.

Buat para penyuka soto, nuansa cita rasa serba manis dan penggunaan daging bebek jali memberikan semacam tantangan rasa baru. Tak hanya tercekap gurih khas daging bebek, rasa manis yang menyempit muncul dari cara pengolahannya, terutama daging bebeknya yang berbeda.

Oleh Chef Eksekutif The IOI Yogyakarta Toga, Wahyu Utomo, daging bebek, terutama bagian dada, dimasak terlebih dahulu dengan bumbu-bumbu ala hidangan semur. Setelah masak dan kuahnya dipisahkan, daging bebek kemudian disuwir untuk kemudian menjadi salah satu komponen utama soto. Tumbuhan telur pindang rebus dengan cita rasa kuning telur kemudian menjadi salah satu nuansa tambahan. "Ciri khas utama lainnya, untuk bumbu kami menggunakan rempah-rempah halus, seperti kayu manis, cabe puyang, dan biji labet alias *femargrek*. Ketiganya layuan saat disuwir. Untuk daging bebek, kami memakai bebek usua yang sudah tidak produktif (berhenti) lagi," ujar sang chef.

Daging bebeknya diolah dua kali. Pertama, dihidut dan kemudian diambil air kaldu. Proses yang kedua, daging bebek dimasak semur dengan beragam bumbu rempah tadi, kemudian ditiriskan, lalu dinirir atau diiris menjadi bagian utama isian soto.

Sebagai penyeimbang rasa, soto bebek Klanten ini disajikan bersama emping meliyo yang ber cita rasa gurih dengan sentuhan sedikit pahit.

DAPUR KITA

Serba Tim

NYONYA BUMAH

Untuk Anda yang sangat memperhatikan kesehatan, hidangan yang ditimi atau dikukus menjadi pilihan. Selain kita bisa memilih bahan dasar yang menyehatkan tubuh, cara pengolahannya yang tidak digoreng membuat kandungan gizinya terjaga. Resepnya pun tak kalah dengan hidangan yang digoreng atau dipanggang. Selamat mencoba.



Ikan Tim

1. Ikan Tim

Bahan:

1 ikan kakap, kira-kira 3-4 ons

Bumbu:

2 sendok makan (sdm) kecap asin, beberapa bawang, 1 sendok teh (sdh) garam, 1/2 sdt gula, 1 sdt merica, 2 sdt tepung tapioka atau maizena.

Bahan lainnya:

2 loko (jamur koring), 2 iris jabe, 1 batang daun bawang, 1 lembar daging asap, 1 cabe me-



Telur Tim



Tahu Tim

rah.

Membuatnya: Bumbu-bumbu dicampur menjadi satu, pisahkan kira-kira 1 sendok, lamuri ikan yang sudah dibersihkan dengan bumbu, lalu keatkan ikan berbumbu di pinggir tahanan panas (Pryex). Jamur ditir dan sampai lunak, iris tipis-tipis remasi dengan bumbu yang dipisahkan, jabe diris sebesar batang korek api. Daun bawang dan cabe merah diris halus. Semua bahan ditaburkan di atas ikan berbun-

bu, diaman kira-kira 6 jam supaya bumbunya meresap. Siapkan kagang berisi air, ditidkan, lalu masukkan ikan-nya. Tim dengan api besar selama 20 menit, angkat lalu taburkan irisan daging asap di atasnya.

2. Telur Tim

Bahan:

4 butir telur ayam, 1 wortel iris persegi kecil, 10 buncis iris persegi kecil, 6 jamur champignon iris tipis-tipis, 1 dada

panas atau dingin.

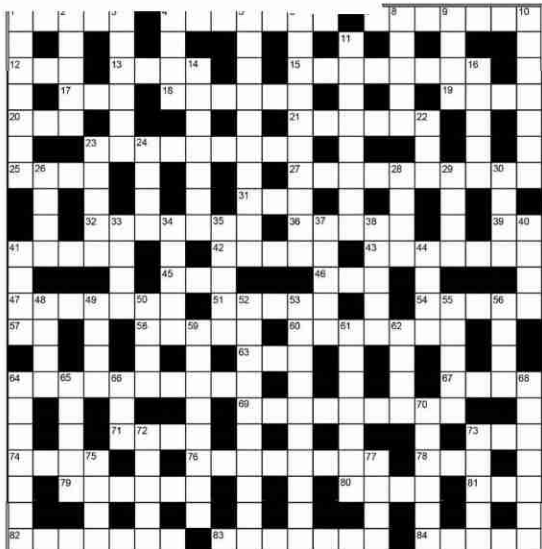
3. Tahu Tim

Bahan:

3 tahu China, 1 wortel iris persegi kecil-kecil, 2 batang daun bawang iris halus, 1 ons jamur champignon iris tipis-tipis, 1 cangkris santan, 1 sdm tepung tapioka, garam, merica, penyedap rasa, 1 butir telur ayam.

Membuatnya: Tahu diris persegi kecil-kecil, tepung tapioka dilarutkan dengan santan, tambahkan telur yang sudah dikocok dan bumbu serta bahan lainnya. Ratakan, lalu ratakan. Bungkus, dididihkan 15 menit dengan api sedang 20 cm x 20 cm.

Cara membungkus: Sedikan mangkuk kecil, taruh sedikit mangkuk kecil di dalamnya. Isi dengan 2 sendok adukan santan. Koempit sisi pleksit dengan tangan, diputar lalu dikat dengan tali rafia, dan seterusnya. Sedikan kagang berisi air, ditidkan, lalu kukus bungkusan-bungkusan tersebut selama 20 menit. Angkat, lalu hidangkan sebagai teman makan nasi atau campuran dengan pendagup saus sambal.



ekod.185

2124 TTS "KOMPAS" MINGGU

TEKA-TEKI SILANG 2124

Mendatar:

- 1/754. Lifer Indonesia meraih medali perunggu dalam Olimpiade Tokyo 2020
12. Jumlah obligasi atau saham dalam perdagangan tunggal
13. Tidak ada yang memelihara
15. Keuntungan dalam pendapatn suatu perusahaan
17. Bentuk terikat di atas
18. Silika
19. Sangat sungguh
20. Daging bagian lambung sapi
21. Terbaik (sugris)

33. Bau seperti ikan
34. Hidrokarbon ringan yang terkandung di dalam gas bumi
35. Mobil tandingan
37. Gelintir butir
38. Perahu besar bertiang tiga
40. Sempurna sebagaimana adanya
41. Tahun ke-7 daur kecil
44. Sebuah provinsi di Tanah Air
45. Bentuk terikat sebelum
49. Memelun yang bentuknya seperti kedondong
50. Iring krim
51. Persekolongan
53. Kejadian, peristiwa yang saling berkaitan
56. Serangga
58. Suku bangsa yang mendiami Perancis
59. Sekejaip
61. Lezat; enak (tentang makanan)
62. Negara anggota ASEAN yang beribu kota Vientiane
64. Koras, tidak bisa menjadi lunak
65. Suara nyaring yang dilerakkan untuk memanggai
66. Ruman suku Nagai
68/70. Lifer Indonesia meraih medali perak dalam Olimpiade Tokyo 2020
72. Nama belakang juara NBA 2021
73. Kerdung penutup wajah pengganti perempuan terbuat dari sutera hitam-manis
75. Kesalahan teratur, terjadi dalam pemrosesan atau haluan bahasa
77. Kelompok kelahiran yang besar

Pemenang TTS Nomor 2120

- 1. KUSNAINI Batang Hari, Jambi 56657
2. HERLAMBRANG Kebun Jeruk, Jakarta 11530
3. MARIA Cirocco, Jakarta 13740
4. DEWI HUSTIAN Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 122940
5. YULIANTIKA HARTONO Sukmajaya, Depok 16418
6. PHILIPUS VALENTINO Pamulang, Tangerang Selatan 15417
7. IGNATIUS DANI PRANOWO Bekasi Timur, Bekasi 17112
8. RADEN SITI DARODIAH Sukasari, Bandung 40153
9. AINUNNISA LUTHIFIE SAPUTRI Cepu, Blora 58315
10. RAYU YANUAR IRWANTO Klanten Tengah, Klanten 57419
11. AMANDA SARASWATI Magelang Utara, Magelang 56116
12. JOEDJOJOKO POESHANINGRAT Kraton, Yogyakarta 55131
13. RIZQI YUDHA ANGGARA Sambersari, Jember 68221
14. IMAM MALIK Cepus, Sukaraja 62125
15. MOCHAMMAD UMAR Kobomas, Gresik 61122
16. GITOMULJO ADJI Blimbing, Malang 65125
17. SUPHYANTHO KHAFFID Soloparung, Mataram 83125
18. MOHAMMAD ARIANSHA Pontianak Kota, Pontianak 78116

Keterangan Penebak:

- 1. Tulis jawaban di kertas, cantumkan nama, alamat lengkap dengan kode pos, fotojuga KTE, rekening bank serta cabang atau rekening atas nama, nomor telepon.
2. Masukkan ke dalam amplop, tempel kapen TTS dan pengirim di sampul luar.
3. Surat ditujukan ke penehang TTS, PO Box 4012 Jakarta 12046.
4. Jawaban sampai di penehang pada 29 Agustus 2021.
5. Pemenang akan diumumkan pada 5 September 2021.
6. Hadiah @Rp 250.000 bagi 15-20 pemenang.

Jawaban TTS Nomor 2120

Mendatar:

- 1. Unai Emery
2. Negro
3. Dep
4. Eskas
5. Yunta
6. Valina
7. Sioman
8. Iner
9. Adopsi
10. Imlam
11. Lambuk
13. Laung
18. Kulan
20. Tervola
22. Simone
24. Gusa
25. Danta
26. Alo
28. Ajar
29. Wai
30. Akit
34/35. Thomas Tuchel
36. Ksi
37. Alto
39. Amar
41. Ular
43. NIM
44. ARS
45. Alfa
48. Andika
49. Sui
53. Har
54. Rondo
55. Alf
56. Iston
58. Anggas
59. Born
62. Mim
65. Lipa
69. Okara
70. Avion
71. Jenema
72. Bisdak
74. Tian
75. Konesi
76. Ketus
78. Endon
79. Ganar
81. Ambau
84. Iran
86. AFP

Menurun:

- 1. Danau kecil
2. Buku catatan
3. Kabupaten di Provinsi Papua beribu kota Elelim
4. Piasa
5. Negara beribu kota Raku
6. Mudah mengerti
8. Orang yang tidak percaya akan adanya Tuhan
9. Gaya mutakhir
10. Asam amino alifatik yang umumnya terlapat dalam protein
11. Golongan ubar besar yang endemik di perairan tawar
14. Tempai yang lego, kamar besar
15. Menyangkut dari urusan aguna dan hukum
22. Tindak
23. Jumlah yang ditentukan
24. Intan merah
26. Tulang hasta
28. Mata-mata dalam perang
29. Perlatan pertanian berbentuk linggisan dan rotan untuk menyimpan hasil pertanian
30. Siput besar

Jawaban TTS Nomor 2120

- 1. PAULUS BOHI Ujung Pungkung, Makassar 90111
20. LION PUTRA REMAS Baraya, Kendari 93116

klk.kompas.id/kartun

Baca artikel lainnya seputar Kartun di Kompas.id dengan memindai QR Code.



2021 - 08 - 05



Ruang Terbuka

Anak-anak Pesisir Belajar Merekam Imaji

Anak-anak berjalan beriringan melewati tanggul laut di sekitar hunian mereka di perkampungan nelayan Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara, Minggu (1/8/2021). Aroma ikan asin yang dijilat panas terik, dan jalan melakoni yang berdebu tak menyurutkan niat mereka menerima ilmu. Terpal jingga digelar di lahan terbuka yang sedang kosong oleh aktivitas

peliterakan kapal. Chayen, Ahsan, Dina, Ari, dan sejumlah sukarelawan lainnya mulai bergerak. Anak-anak dipastikan memakai masker dengan benar, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum aktivitas pembelajaran dimulai. Pena dan buku tulis dilewatkan dari tus, anak-anak mulai mencatat, mengingat visual yang ditampilkan satu per satu, serta



Mengabadikan



Berswafoto

berobat menjabar pertanyaan yang diajukan.

Kelas Jurnalis Cilik angkatan ke-4 diikuti 20 anak-anak berumur 9-11 tahun. Pertemuan diadakan setiap minggu pada akhir pekan dan berlangsung selama empat bulan. Penganggu dari bermacam profesi dihadirkan bergantian setiap minggunya untuk memotivasi anak-anak tumbuh dan berkembang mengenal dunia luar.

Amel, peserta Kelas Jurnalis Cilik, terenyuh malu saat salah menjawab. Segera rekanrnya bergantian bantu menjawab hingga benar. Sukarelawan yang mendampingi terus mendorong dan memberi semangat anak-anak. Meski ditambah dan berkebang di tengah keterbatasan di lingkungan pesisir yang jenuh, anak-anak tak patuh arang untuk terus maju.

Selain mengikuti pelajaran tatap muka di alam terbuka, anak-anak juga langsung mempraktikkan di lapangan dengan mencatat dan memotret di sekitar tempat belah kapal. Sore itu, mereka berkeliling kampung nelayan, mengamati nelayan



Mencatat

yang menjemur ikan asin, memotret besi beraturan besar dari badan kapal yang dibelah, hingga berinteraksi dengan warga yang piknik di atas tanggul laut. Keceriaan terpancar di wajah mereka, bermain bersama sembari belajar di ruang sederhana.

Selama empat bulan, anak-anak pesisir akan menggali identitasnya dan alam memamerkan imaji visualnya dalam bentuk pameran di hadapan publik. Sysmudin Ilyas, pengaggu Kelas Jurnalis

Cilik, berharap kelas luar ruang ini tetap konsisten berjalan memasuki tahun keempat meski sempat ditidakan sementara saat memasuki masa pembelajaran pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kelas ini dikerjakan bersama-sama sukarelawan untuk terus menjaga asa anak-anak pesisir di tengah keterbatasan dan mewujudkan mimpi-mimpi imajinasinya terus bertumbuh," tutup Ilyas.

Teksa dan Foto-foto: Kompas/Agus Susanto



Sukarelawan Memberi Semangat



Sandal Jepit

▶ klik.kompas.id/galerifoto
Baca artikel lainnya di Kompass.id dengan memindai QR Code.



Nelayan Menjemur Ikan Asin



Sesat Pandemil Agus Pisis. Museum Seni Rupa dan Keramik, Jakarta

Menengok Kembali Kesenimanannya

Sebuah komunitas guru bidang seni rupa di berbagai jenjang pendidikan menengok kembali watak kesenimanannya. Meski dididik dan dibentuk menjadi seniman, mereka tidak harus menjadi seniman, tetapi masih merasa berkewajiban untuk terus merawat karakter kesenimanan yang menobar napas kebaikan dan menyyalakan semangat masyarakat.

NAWA TUNGGAL

Sajak tujuh bulan lalu mereka berhimpun di sebuah wadah kelompok Whatsapp (WA) yang diberi nama Mendadak Guru. Ini sepadan dari sangking bunyaknya kelompok WA yang terbentuk sebelumnya untuk mewa-dahi para lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Abdulrahman Saleh (46), seorang guru seni rupa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bunda Kandung, Paser Minggu, Jakarta Selatan, memelopori komunitas ini. Maman Silit, panggilan akrabnya, menempuh studi Jurusan Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta dengan minat utama Seni Grafis (1994-2002). Selain mengajar di Jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Bunda Kandung, Maman juga pegagat konservasi harimau sumatera, se-bagai penjangkauan lapangan dan pemberi-edukasi masyarakat.

Maman juga pendiri komunitas Rumah Tanpa Jendela (RTJ) untuk anak-anak dalam situasi khusus. "Mendadak Guru sebagai pro-yek untuk melihat karakter disiplin pendid-ikan seni di tengah masyarakat. Ternyata, saya melihat bidang seni sendiri ada kecenderungan lintas disiplin di dalam memberikan man-fastrya kepada masyarakat," ujar Maman, se-rya menutarikan pengalaman keikutsertaan-nya di dalam Jakarta Biennale 2013/2014.

Maman ketika itu lolos seleksi dengan me-nyertakan karya mural di gerobak penulsi. Ia menyayak ada perubahan karakter media seni rupa kekinian dengan unsur keterlibatan langsung di kancah perjuangan rakyat kecil. Di situ ada seni dengan lintas disiplin lain. Seorang seniman yang berprofesi di bidang keagamaan termasuk juga menjadi lintas di-siplin ilmu. Maman menghirup semangat lu-lusan ISI Yogyakarta yang menjadi guru dan mengajak mereka menengok kembali karakter kesenimanannya.

Ia kemudian mengajak mereka untuk mengelar pameran karya seni rupa. "Ternyata tidak semua anggota komunitas Mendadak Guru itu masih menggunakan atau melibis-kan, ada yang menyempatkan tidak bis-ak pameran karena tidak bisa lagi meng-embar atau melukis," ujar Maman.

Dari 20 anggota itu, akhirnya ada 15 orang yang bersedia membuat pameran bersama. Maka, jadilah pameran seni rupa bersama yang diberi tajuk "Sesat Pandemil" yang berlang-sung virtual di Bentara Budaya Jakarta, 29 Juli hingga 6 Agustus 2021.

Dunia "antara"

Selain karya Maman, juga ditampilkan karya anggota komunitas Mendadak Guru lainnya, antara lain, Agus Pisis dan Widodo, Arintoko, Ary

Okta, Endang "Lies" Suseno, Hajar Harumi, Miftakul Hoeda, Mulyono "Emul", dan Nug-rainanto Widodo. Mereka menampilkan ber-gam corak karya seni rupa yang tidak hanya lukisan, tetapi juga seni grafis, seni komik, ataupun seni instalasi.

Kurator pameran Ayo Dausitri melihat komunitas Mendadak Guru ini berada di dunia "antara", di antara dunia kesenimanannya dan keagamaan. Ia juga melihat perkembangan du-disi seni rupa kontemporer ternyata berada di dunia antara. "Mereka hadir di dalam situasi yang tidak *clear* (jelas), tidak dipenuhi satu disiplin keilmuan. Mereka hadir di tengah perubahan seni kontemporer yang meru-bahkan hierarki, disertai karya-karya yang am-bigu, mengalar, dan terus bergerak," ujar Ayo, yang juga dosen antropologi di Universitas Indonesia (UI).

Ada purifikasi di dalam dunia pendidikan yang menasir *link and match* sebagai bentuk ke-sesuaian antara yang dipelajari dan kegalan dunia kerja yang siap menampung lulusannya. Dunia seni rupa kontemporer meruntuhkan purifikasi tersebut dan menuntut kerja lintas disiplin ilmu. Komunitas Mendadak Guru me-nunjukkan kanal lain dari hasil purifikasi pe-didikan seni. Mereka dididik menjadi seniman, tetapi akhirnya menjadi seorang guru.

Di situ ada ambiguitas di antara kemun-panan keagamaan sebagai nilai tambah, atau mungkin pada ambiguitas pada kemampuan kesenimanannya yang ditanggap menjadi nilai tambah lagi seorang guru.

Ayo memanggir, komunitas Mendadak Guru meraih sesuatu yang lain, yang ia sebut sebagai mendadak nilai. Pameran "Sesat Pan-demil" ini pun menjadi pembongkaran makna dari mendadak kesenimanannya. Huru yang bisa diraih selama pandemi Covid-19.

"Pengalaman pandemi menghadirkan peng-alaman obyek-obyek konkret sebagai tanda memiliki makna yang lain," ujar Ayo.

Ia menarik garis pemaluman tentang peng-alaman pandemi yang membuat orang mem-perhatikan ulang kemampuan masing-ma-sing dalam kesenimanannya dan keagamaan di dalam logika industri tidak berada di kotak yang sama, tetapi komunitas Mendadak Guru mem-perhatikan keduanya.

Wilayah transenden

Sebuah panggilan di wilayah transenden, wilayah di luar kemampuan untuk melukis menjadi seorang guru, di dalam salah satu pe-rserta pameran, Yohanes Kristiyananto (49).

Ia mengartigap menjadi guru merupakan sebuah panggilan bagi jiwanya. Kristiyananto menempuh studi Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta dengan minat utama seni patung. Masa pendidikan ditempuh cukup lama, yaitu antara 1994 hingga 2004, tetapi lama bilam-lantaran lambat atau mengalar banyak mata kuliah yang diajarkan. Ia berhasil menun-



taskan semua mata kuliah pada tahun 1998.

Ketika itu, yang tersedia adal-ah penempatan tugas akhir berupa pameran karya seni pa-tung. Akan tetapi, Kristiyananto mulai ilibabkan dengan men-buat karya seni pisanan dari investor asal Italia. Ia larut da-lam eksplorasi media dan ke-limpahan nuansa hasil cacaran keringsendiri.

Tahun 2004, salah satu do-sennya mengabdikan, masa studionya tinggal satu semester untuk menyelesaikan jenjang studi S-1. Kristiyananto tergan-gap untuk menuntaskan studionya dengan mengelar pameran se-bagai tugas akhir kuliah dan lulus.

"Karyanya tugas akhir saya akhirnya juga diprestiasi inves-tor asal Italia tadi," ujar Kris-tiyananto, yang kemudian pergi ke Jakarta dan menjadi guru bidang Seni Budaya dan Pra-karya SMP Santa Ursula di BSD Serpong. Ia lulus dari ISI pada tahun 2004 dan hingga kini sudah 16 tahun menjadi guru di institusi yang sama.

Sebelumnya, sama me-menempuh studi di ISI Yogya-karta, tidak pernah terlintas di benayanya untuk menjadi gu-ru. Yang terpiciksal saat itu ialah bagaimana harus menjadi se-niman yang berhasil.

Tanda-tandanya ke arah itu su-dah dirangsang, tetapi setelah lu-lus studi, Kristiyananto meng-ambil jalan lain dan menjadi guru sampai sekarang. "Saya su-dah lama sekali tidak melukis.

Pameran komunitas Mendadak Guru ini mengabdikan kerinduan saya untuk melukis," ujar Kris-tiyananto.

Karakter kesenimanannya un-tuk terus mencipta karya seni tidak selamanya memudar bag-i mereka yang memutuskan menjadi profesi guru. Ini di-lakukan Ary Okta (48), yang menem-puh program studi De-sain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta pada 1992-1997.

"Sampai sekarang saya tetap terus menjadi pekerja kreatif, baik sebagai desainer, ilustrator, maupun perupa," ujar Ary Okta, yang mengelar seni rupa di Se-kolah Citra Alam Ciganjur, Ja-karta, sejak 2005 sampai se-karang. Saat ini Ary Okta ba-hkan menjadi Direktur Program Sekolah Citra Alam Ciganjur. Selain itu, Ary Okta memiliki banyak aktivitas lain sebagai pendiri sekaligus pemilik tem-pat berkesenian Saung Palakali di Depok, dan Sekolah Citra Alam Yogyakarta.

Di beberapa tempat lain di Yogyakarta dan Boyolali, Jawa Tengah, Ary Okta mendirikan kolab sebagai subjek galeri un-tuk kegiatan berkesenian. Di a-tallah ia mengabdikan minat kesenimanannya dan keagamaannya.

"Saya menengok seni rupa bu-kan untuk mendidik peserta agar menjadi seniman. Saya ingin mengabdikan karakter-ke-karakter kehidupan lewat seni ru-pa," ujar Ary Okta, yang kini masih terlihat dalam suatu pa-meran seni rupa di Perputa-kan Nasional Jakarta.



Komunitas Mendadak Guru mewadahi lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang berprofesi guru bidang seni rupa di berbagai jenjang pendidikan, mengelar pameran seni rupa Sesat Pandemil di Bentara Budaya Jakarta, 29 Juli-6 Agustus 2021.

Jendela



Album terbaru Billie Eilish, "Happier than Ever", berisi 16 lagu baru yang dikerjakan bersama abangnya, Finneas O'Connell, selama masa pandemi Covid-19. Album perdana Billie dan Finneas yang dirilis tahun 2019 merup sukses besar dengan menjabet enam Piala Grammy pada 2020. Hal tersebut menempatkan Billie sebagai ikon pop baru (atas). Album teranyar Billie Eilish berjudul "Happier than Ever" dalam format vinyl terpeljang di toko Millers Records di Umalas, Denpasar, Bali, Jumat (5/8/2021).



lah kategori Best Pop Vocal Album. Raihkan piata dalam satu malam itu hanya selisih satu dari yang pernah dicapai Adele (2016) dan Beyoncé (2009). Billie menjadi fenomenal.

Kegemilangan pada Grammy ke-62, yang malam pengemeralannya terjadi pada 29 Januari 2020, rasailah berlanjut di tahun berikutnya. Pada malam 14 Maret 2021 itu, Billie memenangkan piata lagi untuk kategori puncak Record of the Year untuk lagu "Everything I Wanted". Lagu lainnya, "No Time to Die", juga dijanj sebagai Best Song Written for Visual Media.

Kostiserasi meroket pada debut album, apalagi dicapai dalam rentang karier cukup singkat, bersiklo memberi beban mental dalam pencapaian karya berikutnya. Terlebih lagi, usia Billie tergolong belia. Piata Grammy pertama dia dapat ketika berumur 18 tahun. Namun, sepertiya bebas itu tak dia alami. Setidaknya, begitu lah yang dia akai kepada Apple Music.

"Tanpa paksaan, tidak ada tekanan, dan tidak menakutkan. Prosesnya menyenangkan," ujar Billie tentang pembuatan album kedua yang diproduksi Darkroom dan Interscope Records ini.

Paradoks

Celotehan "hidupnya sedang amat baik" di film dokumenter itu seperti bertolak dengan tital album teranyarnya, *Happier than Ever*. Bagi sebagian kita, judul itu terasa kurang optimis. Betapa tidak, album dirilis pada 30 Juli ketika virus korona varian Delta yang paling agresif memunculkan paradoks-kecenderungan yang banyak muncul di lagu-lagunya.

Album ini dipap sejak April 2020 sampai Januari 2021, benar-benar dikandung selama masa pandemi Covid-19. Billie dan Finneas mengerjakan album dari rumah, tepatnya kamar tidur Finneas. Ini adalah kebiasaan lama mereka, bahkan sejak lagu pertama Billie, "Ocean Eyes", meny-

ruak di internet pada 2013.

Cernati lekat-lekat sampai album dengan foto setengah badan Billie bernuansa coklat keemasan itu. Pandangnya kosong, menerawang dengan jejak air mata mengkilir dari pelupuk Gestur dan tangannya pun seperti sedang memeluk diri sendiri. Dia tampak sedang mengosho diri, yang dipertegas dengan bubun kalimat "happier than ever" (atau "lebih bahagia sejak kapan pun") selayaknya mantra.

Lagu "Getting Older" yang pelan itu tepat sebagai pembuka album. Ini larat Billie mengumukan ada fase-fase lain dalam hidupnya yang hendak ia ceritakan dalam 15 lagu ke depan. Petikan teranyarannya (lagu) berjudul "I'm Getting Older". "Aku punya sejumlah trauma/perilaku yang tak kutauka terlahi takut menentrikannya/kaprikir sekarang adalah saatnya".

Judul album ini diambil dari lagu bertitel sama dengan durasi paling panjang. Lagu ini adalah refleksi dari kecenderungan hubungannya dengan kekasih yang terlalu alai pada Billie dan dirinya sendiri. Begitu lirik bagian chorus-nya, "When I'm away from you I'm happier than ever. Wish I could explain it better. I wish it wasn't true".

Lagu ini juga punya sisi musikalitas menarik, sama sekali berbeda dengan yang pernah mereka lakukan sebelumnya. Lagu yang berupa 5 menit ini seperti punya dua bagian. Bagian pertama bernuansa melankoli dengan hanyi instrumen akustik. Tensi meningkat di paruh kedua dengan distorsi kasar gaya indie rock, dan Billie berteriak.

Klip video yang disutradarai Billie mengaitkan nuansa itu. Paruh kedua yang sarat distorsi itu menampilkan visual hujam badai disertai air bala, dengan Billie berteriak-teriak di atap rumah. Kata "bahagia" pada judul lagu benar-benar paradoks berwujud bencana.

Kalem, tapi langang

Di luar teranyarnya pada akhir lagu itu, Billie sebenarnya lebih kalem sepanjang album ini dibandingkan dengan album terdahulu. Dia berny-

nyahada lembut pada nomor "Hallelujah's Comet". Sementara, di lagu "My Future", Billie menyanyikan musik bergaya pop cenderung jazzy seperti Amy Winehouse.

Lagu "Not My Responsibility" lebih kalem lagi. Diringi bunyi *spatial* dari synthesizer, Billie tak berganyang, tetapi bergumam layaknya membaca puisi. Namun, dari lagu yang paling senyap ini, pesanyanya justru paling langtang. Dia menyanyikan tuding dengan menyendahkan perempuan berdasarkan bentuk tubuh, berdasarkan cara berpakaian.

Begitu petikan liriknya dalam terjemahan bebas, "Bila aku mengomong (palatan) yang nyaman, aku ditanggapi hulan perempuan/bila aku menyingsop sedikit, aku dibalang julang/meski kau tak pernah meluhut tabung/kau tetap menghakimku/menyo-pak?.. apakah nilaiku hanya berdasarkan persepsi?"/". Dia menanti lagu itu dengan sedikit mesesah, tapi penuh kemenangn, "optimis tentangmu bukan urutannya".

Sementara di lagu "Your Power", Billie menceritakan relasi tirang jka berhubungan dengan orang yang jauh lebih berumur. Tema-tema lagu di album ini ibarat pengembangan kisah "monster di bawah tempat tidur" pada album sebelumnya. Di album ini, "monster" itu tak kalah mengerikan ia berwajah relasi kausa, hubungan toksik, dan pelecehan ketubuhan.

Dalam wawancara dengan podcaster Zane Lowe, Billie berucap, penulisan liriknya organik-tema yang mendandangi lagu. Dia dan abangnya "banyak" berniat mengosho waktu selama wabah Covid-19 yang memaksa mereka dibentakkan dengan menulis lagu. Di sela-sela itu, Billie menjajagi terapi psikologi sanan Rabu.

"Ternyata banyak hal yang pernah kualami, banyak hal yang terjadi di sekitarku yang tidak sempat kuproses. Aku jadi lebih banyak berfokus diri. Sesi terapi membantuku janggalikan kisah-kisah itu. Begitu sebuah tema meletak pada lagu, rasanya ya ampun...," kata Billie masih cemas-cemas.

Apakah Billie Sekarang Lebih Bahagia?

Billie Eilish (19) berkehti dari tekanan popularitas mendadak dengan meluncurkan album kedua "Happier than Ever" yang lebih bercorak. Tetap dikerjakan bareng abang tercintanya, Finneas O'Connell, album ini menyuguhkan cerita-cerita tak terungkap di album perdananya dua tahun lalu.

HERLAMBAH JALIMARDI

Pada suatu pagi menjelang akhir 2019, Billie dibanggunkan ibunya, Maggie Baird. Sang ibu membacakan nominasi Piata Grammy untuk Billie yang baru saja diumumkan. Ayahnya, Patrick O'Connell, juga ada di tepi ranjang. Si bungsu itu masih membenamkan mukanya di tumpukan bantal, malas-malasan menanggapi.

Atas album perdana *When We Fall Asleep, Where do We Go?* (2019), Billie dapat enam nominasi, ditambah satu lagi untuk Finneas sebagai *Producer of the Year*. Billie, dengan rambut kebihuan, akhirnya menguap dan langsung melece Finneas. "Ini yang kita

minu, kan?"

Fragmen itu terletak menjelang akhir film dokumenter *Billie Eilish: The World a Little Blurry* garapan sutradara RJ Cutler, yang ditayangkan di Apple TV sejak Februari 2021. Adegan lanjut beralih ke dalam sedan Dodge Challenger hitam yang sedang disetiri sang hntang pop itu.

Sambil menyety, dia bergumam, "Aku dapat enam nominasi Piata Grammy. Aku punya mobil impian. Aku sedang tidak punya pacar, sih, tapi hubunganku dengan keluargaku sangat bagus. Aku juga terkenal, sangat terkenal." ujarnya setegang tergelak. "Hidupnya sedang amat baik," kata pengidap sindroma Tourette ini.

Segera lanjut menacat, Billie adalah pemenang Grammy termuda yang menyabet empat kategori puncak sekaligus: *Song of the Year*, *Record of the Year*, *Album of the Year*, dan *Best New Artist*. Satu piata lagi ada-

Penyanyi pop fenomenal Billie Eilish meluncurkan album keduanya "Happier than Ever" pada 30 Juli 2021. Album ini memuat 16 lagu baru yang dikerjakan Billie bareng abangnya, Finneas O'Connell, selama masa pandemi Covid-19.





KEMUKA/EDHAMA PURNA JATI

DIPLOMASI PENGIRMAN OKSIGEN

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru duduk di kursi plastik di halaman kantor PT Pupuk Sriwidjaja, Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (30/7/2021). Dia memantau aktivitas petugas posko pengisian oksigen cair gratis bagi siapa saja yang beroperasi 24 jam tersebut.

RHAMA PURNA JATI

Sembari berbincang dengan Wakil Bupati Bengkulu Selatan Rifai Tajudin, Herman memperhatikan setop mobil bak terbuka datang bergantian membawa tabung oksigen berukuran 1 meter kubik dan 6 meter kubik. Truk tangki khusus oksigen (ISO tank) berkapasitas 11 ton dari Provinsi Bengkulu sedang diisi.

Namun, karena kapasitas produksi oksigen di PT Pupuk Sriwidjaja hanya 3 ton per hari, truk itu pun tidak bisa diisi penuh. "Semoga oksigen ini cukup untuk masyarakat Bengkulu. Kalau habis, tinggal datang lagi saja ke Palembang," ujar Herman.

Herman lalu meminta ajadannya menghibung Gubernur Bengkulu Hishidin Meryaya Lewat unggahan video. Hishidin yang menggunakan kostum dari Melayu pun muncul. "Sudah saya isi Pak Gubernur," ucap Herman kepada Hishidin, sembari menunjuk ke arah truk tangki di posko.

Hishidin pun berterima kasih kepada Gubernur Sumsel dan masyarakat Sumsel terkait dengan sumbangan oksigen kepada Bengkulu.

"Terima kasih saya ucapkan kepada masyarakat Sumsel," ujar Hishidin. "Ya, ya, Pak, semoga bermanfaat," ujar Herman. Perbincangan kurang dari tiga menit itu dipertontonkan kepada awak media yang hadir di sana.

Herman menuturkan, bukan hanya Bengkulu, beberapa daerah di Indonesia juga telah mengabsorbirnya. "minta bantuan oksigen. Di antaranya Gubernur Jawa Barat Huhun Kamil dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. "Ketika Gubernur Jabar menanggapi saya malam hari, saya langsung menginstruksikan untuk segera mengisi oksigen ke Jawa Barat," ucapnya.

Sumsel bisa memberikan oksigen kepada daerah yang membutuhkan truk tangkinya ke Palembang, Jawa Barat bisa mengangkut sekitar 85 ton oksigen karena membawa sendiri tangki dari Jawa Barat ke Sumsel. Demikian juga Lampung Sumsel memberikan bantuan sekitar 12 ton oksigen ke Sumatra. "Sedang Sumsel masih memiliki kemampuan untuk memberikan bantuan kepada daerah lain, sudah kewajiban kita untuk melakukannya. Ini bukan urusan politik, melainkan kemanusiaan," ucapnya.

Pasokan persediaan

Sumsel memang dianggrahi pasokan oksigen medis yang melimpah. Sebelumnya ada dua perusahaan menghasilkan oksigen medis dengan jumlah yang cukup besar. PT OKI Pulp and Paper memang memproduksi sekitar 30 ton oksigen cair per hari dan PT Pusi menghasilkan 3 ton oksigen cair per hari. Oksigen itu merupakan hasil pemisahan reaksi kimia dari nitrogen, yang menjadi bahan pembuat pupuk dan juga bahan kertas.

OKI Pulp and Paper, unit usaha Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas di Sumsel, juga memiliki tangki yang dapat menampung 170 ton oksigen cair. Tetapi, permasalahannya adalah alat angkut yang memang sangat terbatas.

"Jadi memang yang ingin meminta oksigen harus membawa tabung dan kendaraan ISO tank sendiri," kata Herman.

Herman meninjau pengiriman oksigen ke sejumlah daerah tidak akan mengganggu pasokan oksigen di Sumatera Selatan. "Kami terus memfokuskan oksigen ke sejumlah rumah sakit yang membutuhkan oksigen gratis ada yang kehabisan oksigen," ucapnya.

Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, sejak layanan oksigen gratis perdana digelar pada 20 Juli, Pusi sudah menambatkan 104,7 ton dan 8.299 tabung oksigen kepada 1.039 warga yang membutuhkan dan 139

rumah sakit di DKI Jakarta, Lampung, Bengkulu, Solo, dan Sumsel. Selain itu, Pusi bersama OKI Pulp and Paper telah menyalurkan 152,22 ton oksigen untuk Sumsel dan Lampung menggunakan armada Pusi.

"Bantuan obat, vitamin, dan oksigen, bukan hanya bagi karyawan, melainkan juga kepada masyarakat yang membutuhkan, merupakan cermin bahwa perusahaan BUMN harus berorientasi pelayanan. Di tengah kondisi seperti ini, pelayanan membantu rakyat dengan aksi nyata akan memberikan dampak langsung bagi pemilihian pasien," ujar Erick.

Direktur Keuangan dan Umum Pusi Saifulhul Lasit-drong menuturkan, awalnya, dalam menyalurkan oksigen, pihaknya mengacu pada keputusan Kementerian BUMN. Pengiriman oksigen dilakukan hingga ke DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Akibat beberapa wilayah di Sumsel meninjau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), penyaluran oksigen diintensifkan ke Sumsel dan Lampung. "Memang itu adalah wilayah produksi Pusi," ucapnya.

Optimalkan produksi

Kini, penyaluran juga di koordinasikan dengan Pemerintah Provinsi Sumsel. Man-

ging Director Sinar Mas Saleh Husin mengatakan, pihaknya menggunakan produksi oksigen harian dan bahkan memproduksi ekstra untuk turut dapat berpartisipasi dalam pengendalian oksigen untuk pasien Covid-19.

"Sinar Mas berharap bantuan dukungan oksigen untuk masyarakat bisa bermanfaat untuk menolok pasien Covid-19 ambulat terus berada agar pandemi ini cepat beres. Kami akan terus membantu kebutuhan yang berkaitan dengan oksigen kesehatan selama pandemi Covid-19," kata Saleh.

Menurut dia, pengendalian oksigen untuk kebutuhan kesehatan selama pandemi Covid-19 bagian dari komitmen APP Sinar Mas sebanyak 1.200 ton tiap bulannya yang dipasok OKI Pulp and Paper Mills (Sumsel), PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang Mills (Riau), dan PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (Jambi).

Bupati Bengkulu Selatan Rifai Tajudin mengatakan, bantuan oksigen dari Sumsel bukan hanya untuk masyarakat Bengkulu Selatan, melainkan juga masyarakat Bengkulu secara keseluruhan. Pemerintah memang harus mewaya truk tangki khusus agar kebutuhan oksigen masyarakat Bengkulu tidak bisa mendapatkan oksigen lantaran tidak memiliki tabung. "Harus tabung pun meningkat pesat dari yang semula Rp 1,5 juta per tabung, kini sudah Rp 4 juta," ujar Rifai.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bengkulu Sidiqi mengatakan, kebutuhan oksigen saat pandemi memang meningkat pesat. "Biasanya, kami hanya menghasilkan sekitar 320 tabung per hari, sekarang menjadi 800 tabung per hari," ucapnya.

Karena itu, keberadaan oksigen sudah harus diantisipasi. Kini, ujar Sidiqi, kebutuhan oksigen di Bengkulu bukan lagi harian, melainkan hanya meng-

hitung waktu. "Untuk pasien yang kritis, satu tabung hanya cukup untuk 12 jam. Inilah yang harus kita antisipasi," ujar Sidiqi.

Kepala Dinas Kesehatan Sumsel Loay Nuraisy menajinin kebutuhan oksigen medis di Sumsel tidak terganggu karena pasokan yang ada jauh melebihi kebutuhan. Pasokan oksigen cair di Sumsel sekitar 33 ton per hari, adapun kebutuhan berkisar 20 ton-25 ton per hari.

"Oksigen cair harus segera didistribusikan agar tidak mubazir," ujarnya.

Sangat membantu

Demi oksigen itu bisa dikirim ke seluruh rumah sakit di Sumsel, Pusi dan PT Lugin menyediakan lima unit truk khusus yang secara berkala mengantarkan ke seluruh RS. Kebutuhan oksigen memang dibutuhkan agar layanan RS yang memiliki fasilitas HFNC (*High flow nasal cannula*) terangi oksigen berlarut tinggi). Namun, dibutuhkan ISO tank lebih banyak agar distribusi oksigen bisa merata ke seluruh daerah.

Warga Kelurahan 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang, Bayu Adli Rianto, yang ayahnya harus mendapatkan perawatan dengan bantuan oksigen, menilai program ini sangat membantu karena sekarang harga oksigen cukup mahal. Satu tabung berukuran 1 meter kubik seharga Rp 500.000. Nalk dari harga sebelumnya, yakni Rp 300.000. "Semoga dengan bantuan ini dapat membantu ayah saya untuk kembali pulih," kata Bayu.

Solidaritas sosial yang digalang Gubernur Sumsel bersama dunia usaha di Sumsel dan kelompok masyarakat lainnya menunjukkan oksigen sungguh bernilai tidak hanya bagi para pasien Covid-19. Solidaritas berlandaskan semangat kemanusiaan mencerminkan keuletakan semangat gotong royong anak bangsa, terutama dalam meng-

Pengisian oksigen medis di kawasan kantor Pupuk Sriwidjaja, Palembang, Sumatera Selatan, 30 Juli 2021. Sumsel memberi bantuan oksigen bagi sejumlah provinsi di Indonesia, seperti DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung, dan Bengkulu.

Indonesia Merdeka.



ALIFIAN SUKRI/ANTARA

Menyiapkan Skenario Terbaik Sekolah Tatap Muka Saat PPKM

Kebijakan sekolah tatap muka harus terus dievaluasi di tengah situasi pandemi yang masih tak menentu saat ini. Ratusan anak tercatat meninggal akibat infeksi Covid-19, sementara sarana sekolah dan vaksinasi tenaga pendidik masih belum memadai.

YOESAP BUDIANTO

Bulan Juli 2021 merupakan awal tahun ajaran baru bagi sekolah-sekolah. Namun, tidak mudah menentukan kebijakan sekolah tatap muka di saat lonjakan kasus belum terkendali. Tahun ajaran baru dilakukan di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Kebijakan PPKM mulai diterapkan sejak 11 Januari 2021. Karena kondisi penularan virus korona makin meluas, pemerintah menerapkan kebijakan lebih ketat di wilayah Jawa dan Bali. Mulai 9 Juli 2021 diterapkan PPKM darurat Jawa-Bali dengan target menurunkan jumlah kasus harian menjadi kurang dari 10.000 kasus. Kebijakan ini kemudian diperluas ke sejumlah wilayah di luar Jawa-Bali.

Walaupun sudah menunjukkan tren penurunan dari aspek laju penambahan kasus, tingkat ketersediaan tempat tidur di rumah sakit, dan *positivity rate*, penularan Covid-19 masih tetap terus diresap. Saat ini, perluasan kesempatan belajar di daerah agar tidak ada pelanggaran serupa di wilayah lain. Pelanggaran pelaksanaan sekolah tatap muka yang berasal dari wilayah PPKM level 4, seperti Bogor, Bandung, Jakarta, dan Tangerang. Dibutuhkan pengawasan lebih ketat melalui dinas pendidikan atau satgas Covid-19 di daerah agar tidak ada pelanggaran serupa di wilayah lain.

Apabila ditelaah ke tingkat kota/kabupaten, ada 966 persen laporan pelanggaran pelaksanaan sekolah tatap muka yang berasal dari wilayah PPKM level 4, seperti Bogor, Bandung, Jakarta, dan Tangerang. Dibutuhkan pengawasan lebih ketat melalui dinas pendidikan atau satgas Covid-19 di daerah agar tidak ada pelanggaran serupa di wilayah lain.

Pelanggaran pelaksanaan sekolah tatap muka atau opsi pembelajaran langsung menempatkan peserta didik dalam risiko infeksi yang besar. Perluasan risiko itu didasari oleh performa *CF* (pemerkasan, pelacakan, perawatan) dan vaksinasi yang belum optimal, serta kemunculan beragam varian yang lebih mudah menular. Laju kasus positif juga masih sangat tinggi, di atas 20 persen. Bahkan, dalam seminggu terakhir kasus bermula di atas 1.000 orang tiap hari.

Tak hanya itu, data Kementerian Kesehatan menunjukkan sedikitnya 765 anak meninggal akibat infeksi virus korona di Indonesia hingga akhir Juli 2021. Wilayah tertinggi meliputi Jawa Barat, yaitu 156 anak, disusul Jawa Tengah (137 anak), Jawa Timur (85 anak), dan DKI Jakarta (46 anak). Selain data kematian, kasus terkonfirmasi usia anak tertinggi, bahkan melebihi kaum lanjut usia. Data per awal Agustus 2021 menyebutkan, ada 12,8 persen anak usia 0-18 tahun yang terkonfirmasi positif, sedangkan warga lansia 11,4 persen. Usia anak yang paling berisiko ialah 0-2 tahun karena tingkat kematiannya lebih dari 30 persen.

Mempertimbangkan situasi yang belum kondusif, pemerintah menyiapkan sejumlah aturan, salah satunya ialah Keputusan Bersama Empat Menteri, Juli 2020 Bergang penyusutan dilakukannya, termasuk penambatan aturan baru pada Maret 2021. Sekolah tatap muka menjadi salah satu bahasan prioritas pemerintah, mengingat jutaan siswa harus menghadapi kondisi belajar dengan berbagai keterbatasan akibat pandemi. Selama masa pembatasan mobilitas, dan selama penyelenggaraan pembelajaran meliputi pembelajaran tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan dan pembelajaran jarak jauh. Catatan penting berikutnya bagi orangtua/wali murid peserta didik ialah mereka dapat memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau jarak jauh bagi anak. Keputusan tersebut berdasar di pilihan orangtua atau wali murid sehingga penting bagi mereka untuk melihat bahwa keselamatan dan kesehatan anak menjadi prioritas.

Ruang kelas siswa kelas 1 di Mentari Intercultural School Bintaro, Tangerang Selatan dimulainya menjadi ruang belajar yang mengikuti protokol kesehatan, beberapa waktu lalu.

ses ke medis, area wajib masker, dan pengukur suhu tubuh.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan pemantauan ke seluruh satuan pendidikan. Ada 300.524 satuan pendidikan yang melapor.

Berdasarkan parameter sanitasi dan kebersihan, 96 persen sekolah telah memiliki toilet atau kamar mandi bersih, sarana cuci tangan dengan sabun serta air mengalir atau *hand sanitizer*.

Kondisi cukup berbeda di lingkungan sekolah-sekolah yang belum mampu menjamin semua peningkatan sanitasi. Sedangkan dua dari sepuluh sekolah belum memiliki akses ke fasilitas kesehatan memadai, tidak ada area wajib masker, serta tak melakukan pengukuran suhu tubuh.

Sebanyak 61 persen sekolah juga tidak melakukan pemetaan risiko penularan yang meliputi riwayat kontak erat, riwayat perjalanan dari zona berisiko tinggi Covid-19, keamanan transportasi siswa, aktivitas di sekolah terbalik berbahaya karena siapa saja dapat tertular dengan mudah.

Tingkat kerawanan infeksi di sekolah makin meningkat karena belum semua tenaga pendidik mendapat vaksin. Performa vaksinasi tenaga pendidik masih 39 persen dari target 5,6 juta jiwa. Vaksinasi untuk remaja dan anak juga baru dimulai sehingga cakupannya masih

kurang dari 5 persen.

Antisipasi komunal
Wacana pembukaan sekolah tatap muka di masa PPKM perlu menjadi perhatian pemerintah pusat, daerah, hingga orangtua peserta didik. Keputusan untuk membatalkan pembelajaran jarak jauh tidak sepenuhnya menjawab permasalahan pendidikan anak. Namun, skenario tersebut menjadi pilihan yang paling banyak manfaatnya agar anak tetap mendapat jaminan keselamatan sekaligus masih dapat mengakses pendidikan.

Interaksi dengan guru di ruang kelas dalam durasi lama meningkatkan potensi penularan, apalagi ruangan tersebut berventilasi buruk. Guru atau anak-anak di sekolah juga tidak mengetahui siapa yang telah terinfeksi dan belum akibat lemahnya pelacakan kasus.

Duri sisi kesehatan, opsi pembukaan sekolah tatap muka bukan skenario terbaik saat ini. Keselamatan anak terlalu berharga untuk dipertaruhkan saat pandemi. Tentu ada kekhawatiran dari orangtua/wali murid serta lembaga pendidikan terkait perkembangan anak dari sisi ilmu pengetahuan dan tekamun sosial lainnya.

Memingat adanya potensi putus sekolah yang cukup besar, pemantauan capaian belajar hingga kelulusan di rumah, dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak untuk menekan risiko tersebut. Perlu disediakan kanal pembelajaran berkelas ke rumah siswa. Dibutuhkan juga layanan konseling sosial bagi keluarga. Pola pembelajaran yang diberikan oleh sekolah melalui guru pun harus dibuat lebih interaktif dan bermengajar agar anak lebih semangat. Kelelahan pola pendidikan terbuka lebar sebab kebijakan sekolah di tengah pandemi tak mengantar secara langsung pola-pola pembelajaran.

(LITSIANG KOMPAS)

Ketersediaan Sarana Protokol Kesehatan Sekolah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan pengamatan terhadap 300.524 satuan pendidikan nasional dari tingkat TK hingga SMA/SMK. Pelaporan ketersediaan sarana protokol kesehatan sekolah dilakukan mandiri oleh satuan pendidikan langsung ke sistem Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Survei GKI-19. Hasil: 10 Juli 2021, 08:00 WIB.